

SISTEM KEJUARAAN PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA

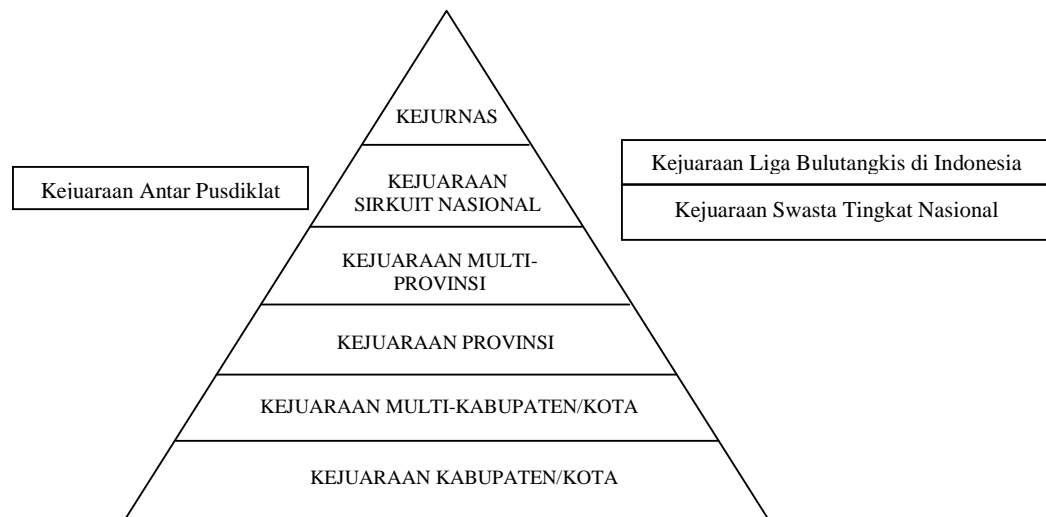
I. Dasar Pemikiran

Perlu penyempurnaan Sistem Kejuaraan PBSI yang berlaku selama ini.

II. Tujuan

1. Agar bulutangkis Indonesia terus maju dan berjaya, dan semua pihak yang terlibat mendapat nilai tambah.
2. Meningkatkan standar kejuaraan sehingga lebih tinggi bobotnya.
3. Mengakomodasi semua level kemampuan dan mendapatkan poin yang menentukan ranking dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.
4. Mendorong media cetak maupun elektronik untuk berperan serta menambah semaraknya kejuaraan.
5. Menahan atlet-atlet kita untuk tidak eksodus ke luar negeri dengan memberikan hadiah uang tunai dalam jumlah besar untuk Kelompok Dewasa.
6. Menghilangkan pemalsuan umur.
7. Merangsang munculnya klub-klub baru, pelatih, tenaga ahli, dan atlet profesional sehingga prestasi bulutangkis Indonesia maju pesat.

III. Struktur Kejuaraan PBSI



- Struktur kejuaraan PBSI berdasarkan tingkatan.

IV. Prinsip-Prinsip Kalender Kejuaraan

| |
|---|
| Kejuaraan Nasional (Kejurnas) dilaksanakan sesudah semua Sirkuit Nasional selesai. |
| Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia, pelaksanaannya ditentukan tersendiri. |
| Kejuaraan Antar Pusklat, pelaksanaan dan peraturannya ditentukan tersendiri. |
| Kejuaraan Sirkuit Nasional - Waktu pelaksanaan yang ideal adalah 2 Sirkuit Nasional dilaksanakan secara berurutan pada tempat yang berdekatan dan harus tidak bersamaan waktunya dengan Kejurnas dan Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia tahun berjalan. - Kalender Sirkuit Nasional ditentukan oleh Bidang Turnamen PB PBSI & Perwasitan. |
| Kejuaraan Multi-Provinsi - Waktu pelaksanaan ditentukan oleh beberapa Pengurus Provinsi (Pengprov) dalam wilayah yang telah ditentukan oleh PB PBSI dan harus tidak bersamaan waktunya dengan: Kejurnas, Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia, dan Kejuaraan Sirkuit Nasional tahun berjalan. - Waktu pelaksanaan kejuaraan harus sebelum Kejurnas tahun berjalan. |
| Kejuaraan Provinsi - Waktu pelaksanaan ditentukan oleh Pengprov yang bersangkutan dan harus tidak bersamaan waktunya dengan: Kejurnas, Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia, Kejuaraan Sirkuit Nasional, dan Kejuaraan Multi-Provinsi tahun berjalan. - Waktu pelaksanaan kejuaraan harus sebelum Kejurnas tahun berjalan. |
| Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota - Waktu pelaksanaan ditentukan oleh minimal 4 (empat) Pengurus Kabupaten/Kota (Pengkab/kot) yang sekaligus menjadi peserta kejuaraan dan harus mendapat persetujuan dari Pengprov PBSI setempat. - Waktu pelaksanaan harus tidak bersamaan waktunya dengan Kejuaraan Multi-Provinsi dan Kejuaraan Provinsi tahun berjalan. |
| Kejuaraan Kabupaten/Kota - Waktu pelaksanaan ditentukan oleh Pengkab/kot sendiri. - Waktu pelaksanaan harus tidak bersamaan waktunya dengan Kejuaraan Provinsi dan Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota tahun berjalan |
| Kejuaraan Swasta Tingkat Nasional - Waktu pelaksanaan ditentukan oleh Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI. - Waktu pelaksanaan harus tidak bersamaan waktunya dengan: Kejurnas, Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia dan Kejuaraan Sirkuit Nasional tahun berjalan. |

V. Umum

1. Pelaksanaan kejuaraan tingkat nasional harus tidak bersamaan waktunya dengan kejuaraan multi-cabang olahraga.
2. Babak final dalam kejuaraan tingkat nasional direkomendasikan pada akhir pekan.
3. Penyelenggara kejuaraan tingkat nasional harus mendaftar kepada Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI paling lambat tanggal 31 Oktober tahun berjalan untuk menetapkan Kalender Tahunan Kejuaraan PBSI tahun berikutnya.
4. Kalender Kejuaraan PBSI untuk tahun berikutnya ditentukan oleh Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI pada minggu pertama bulan Desember tahun berjalan dan wajib diikuti oleh semua penyelenggara kejuaraan tingkat nasional.

5. Perubahan Kalender Tahunan Kejuaraan Tingkat Nasional tidak boleh dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan sebelum hari pertama pelaksanaan kejuaraan.
6. Pedoman jadwal pelaksanaan kejuaraan tingkat nasional:
 - a. Tanggal 1 Agustus, formulir pendaftaran sebagai penyelenggara kejuaraan tingkat nasional dikirim ke setiap Pengprov.
 - b. Apabila ada pihak swasta yang tertarik untuk menyelenggarakan kejuaraan tingkat nasional, harus mendaftar kepada Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI.
 - c. Selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober, formulir pendaftaran dikirim oleh Pengprov dan/atau pihak swasta yang mendaftar kepada Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI.
 - d. Pada bulan Desember, Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI memutuskan Pengprov yang menyelenggarakan kejuaraan tingkat nasional tahun berikutnya.
 - e. PB PBSI mengeluarkan Kalender Kejuaraan Tingkat Nasional pada bulan Desember. Setelah Kalender Kejuaraan PBSI Tingkat Nasional dikeluarkan oleh PB PBSI, maka Pengprov PBSI dapat menyusun Kalender Kejuaraan Tingkat Multi-Provinsi dan Provinsi. Selanjutnya setelah Kalender Kejuaraan Tingkat Provinsi dikeluarkan oleh Pengprov PBSI, maka Pengkab/kot PBSI dapat menyusun Kalender Kejuaraan Tingkat Multi-Kabupaten/Kota dan Kabupaten/Kota.
7. Ketentuan Kejuaraan yang bersifat *International* mengikuti ketentuan BWF.

VI. Evaluasi

1. Evaluasi penyelenggaraan kejuaraan tingkat nasional dilakukan oleh Bidang Turnamen & perwasitan PB PBSI.
2. Evaluasi terhadap penyelenggara dilakukan atas dasar tingkat pemenuhan persyaratan penyelenggaraan kejuaraan (lihat: syarat-syarat penyelenggaraan).

VII. Pembagian Hadiah Uang Tunai (%)

1. Beregu

| Posisi | Dewasa | Taruna | Remaja |
|---------------|------------|------------|------------|
| Juara I | 50 | 50 | 50 |
| Juara 2 | 25 | 25 | 25 |
| Semi Finalis | 12,5x2=25 | 12,5x2= 25 | 12,5x2= 25 |
| Jumlah | 100 | 100 | 100 |

2. Perorangan Kelompok Dewasa

| Posisi | Tunggal Putra | Tunggal Putri | Ganda Putra | Ganda Putri | Ganda Campuran | Total |
|-----------------|---------------|---------------|-------------|-------------|----------------|--------------|
| Juara I | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 |
| Juara 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Semi Finalis | 2x2=4 | 2x2= 4 | 2x2= 4 | 2x2= 4 | 2x2=4 | 20 |
| Quarter Finalis | 1x4=4 | 1x4= 4 | 1x4= 4 | 1x4= 4 | 1x4=4 | 20 |
| Jumlah | | | | | | 100 % |

3. Perorangan Kelompok Taruna

| Posisi | Tunggal Putra | Tunggal Putri | Ganda Putra | Ganda Putri | Ganda Campuran | Total |
|---------------|---------------|---------------|-------------|-------------|----------------|--------------|
| Juara I | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 |
| Juara 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| Semi Finalis | 2.5x2= 5 | 2.5x2= 5 | 2.5x2= 5 | 2.5x2= 5 | 2.5x2=5 | 25 |
| Jumlah | | | | | | 100 % |

4. Perorangan Kelompok Remaja

| Posisi | Tunggal Putra | Tunggal Putri | Ganda Putra | Ganda Putri | Ganda Campuran | Total |
|---------------|---------------|---------------|-------------|-------------|----------------|--------------|
| Juara I | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 |
| Juara 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| Semi Finalis | 2.5x2= 5 | 2.5x2= 5 | 2.5x2= 5 | 2.5x2= 5 | 2.5x2=5 | 25 |
| Jumlah | | | | | | 100 % |

VIII. Pertemuan Penyelenggara Kejuaraan Tingkat Nasional

Pertemuan ini diadakan setahun sekali pada minggu pertama bulan Desember tahun berjalan. Pertemuan ini dipimpin oleh Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI untuk membahas:

1. Proposal penyelenggaraan kejuaraan yang diajukan oleh Pengprov dan memutuskan disetujui atau tidaknya penyelenggaraan kejuaraan.
2. Kalender Tahunan Kejuaraan Tingkat Nasional.
3. Penunjukan *Referee* dan wasit atas dasar kualitas.
4. Pemberian sanksi apabila kejuaraan batal dilaksanakan.
5. Kontrak penyelenggaraan kejuaraan antara PB PBSI dengan penyelenggara.
6. *Sponsorship* penyelenggaraan kejuaraan tingkat nasional.

IX. Ketentuan Jumlah Peserta Kejuaraan

1. Jumlah minimal peserta kejuaraan dari setiap jenis pertandingan adalah sebagai berikut:
 - a. Tunggal Putra = 8 atlet.
 - b. Tunggal Putri = 8 atlet.
 - c. Ganda Putra = 8 pasang.
 - d. Ganda Putri = 8 pasang.
 - e. Ganda Campuran = 8 pasang.
2. Apabila jumlah minimal peserta tidak terpenuhi seperti tersebut di atas, maka jenis pertandingan pada kejuaraan tersebut tidak memperoleh poin ranking.

X. Undian (*Drawing*) dan Unggulan (*Seeding*)

Kejuaraan perorangan dan beregu campuran saat ini tidak diadakan babak kualifikasi melainkan langsung babak utama.

1. Penutupan Pendaftaran Kejuaraan 15 hari, sebelum Kejuaraan dimulai.
2. Undian untuk kejuaraan PBSI dibuat berdasarkan peraturan PBSI. Pemain yang tidak ada datanya, tidak dipertandingkan.
3. Undian untuk Kejuaraan Internasional mengikuti peraturan BWF.
4. Penempatan pemain unggulan (*seeded*) berdasarkan peraturan PBSI dan data ranking nasional terakhir yang diambil 1 minggu sebelum undian.
5. Undian dilakukan paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dipusatkan di-PBSI dengan diawasi oleh *Referee* yang ditugaskan.
6. Penunjukan *Referee* dilakukan sebagai berikut:
 - a. Kejuaraan tingkat nasional ditunjuk oleh PB PBSI.
 - b. Kejuaraan tingkat provinsi ditunjuk oleh Pengprov.
 - c. Kejuaraan tingkat kabupaten/kota ditunjuk oleh Pengkab/Kot.
7. Penentuan unggulan (*seeding*) pasangan ganda baru, sesuai aturan PBSI yang mengadopsi peraturan BWF. Dalam penentuan unggulan/*seeding* pasangan ganda, selain ditentukan berdasarkan ranking nasional juga diperhitungkan berdasarkan *national ranking*.

National ranking adalah metode untuk mengestimasi kekuatan ganda baru dan memberi mereka status unggulan jika pantas.

Yang dimaksud *national ranking* di atas adalah sebagai berikut:

Jika pasangan ganda baru dibuat (contohnya karena cedera atau penggantian pasangan), pasangan baru ini mungkin merupakan gabungan 2 atlet kuat yang kemungkinan besar akan mendapatkan ranking tinggi setelah bermain bersama untuk beberapa waktu.

- a. Jika pasangan ini telah bermain bersama di satu kejuaraan berranking dalam 12 - 24 bulan terakhir, maka mereka tidak berhak mendapat *national ranking*.
- b. Jika pasangan baru ini tidak mempunyai ranking nasional (artinya berpartisipasi satu kejuaraan penghasil ranking atau kurang dalam 12 bulan terakhir) maka cara penghitungan *national ranking* pasangan baru adalah sebagai berikut:

- 1) Mengambil poin ranking tertinggi PBSI dari masing-masing kedua pemain ketika berpasangan dengan pemain lain dan dibagi dengan jumlah kejuaraan yang diikuti (maksimum 10 terbaik untuk dewasa, maksimum 8 terbaik untuk taruna, maksimum 6 terbaik untuk remaja, dst.) kemudian digabungkan dan dibagi dua,
- 2) kemudian dikalikan dengan 10, dan dikalikan lagi dengan 80%,
- 3) hasilnya merupakan ranking bagi pasangan baru tersebut. Namun pasangan dengan *national ranking* seperti ini tidak bisa menjadi unggulan 1 sampai dengan 4 dengan basis *national ranking* itu.

Contoh:

A dan X tidak pernah bermain bersama sebelumnya

Ranking tertinggi A adalah berpasangan dengan B = 400 poin di 4 kejuaraan = 100 poin perkejuaraan.

Ranking tertinggi X adalah berpasangan dengan Y = 300 poin di 6 kejuaraan = 50 poin per kejuaraan.

A dan X sekarang menjadi pasangan baru, maka proses penghitungan nasional ranking-nya adalah sebagai berikut:

$$\frac{400+300}{4 \times 6} = \frac{100 + 50}{2 \times 2} = 75$$

$$75 \times 10 = 750$$

$$750 \times 80\% = 600 \text{ poin (notional ranking)}$$

- 4) Pasangan yang bermain kurang dari 10 kejuaraan.
Jika ada pasangan yang sudah bertanding di dua kejuaraan tetapi kurang dari 8 kejuaraan (dan karena itu telah mempunyai ranking PBSI), *national ranking* dihitung dengan cara mengambil poin ranking PBSI dengan cara perhitungan sebagai berikut:

| Jumlah kejuaraan yang telah diikuti | Dikalikan dengan: |
|-------------------------------------|-------------------|
| 2 | 10/5 |
| 3 | 10/5 |
| 4 | 10/5 |
| 5 | 10/5 |
| 6 | 10/6 |
| 7 | 10/7 |

National ranking tidak dapat digunakan sebagai posisi unggulan 1, 2, 3 atau 4.

XI. Jumlah Unggulan

Jumlah pemain/pasangan unggulan dalam bagan pertandingan adalah sebagai berikut:

1. Maksimal 2 unggulan jika pesertanya kurang dari 16.
2. Maksimal 4 unggulan jika pesertanya 16 s.d. 31.
3. Maksimal 8 unggulan jika pesertanya 32 s.d. 63.
4. Maksimal 16 unggulan jika pesertanya 64 s.d. 127.
5. Maksimal 32 unggulan jika pesertanya 128 atau lebih.

XII. Penempatan Unggulan Dan Bye

Penempatan atlet/pasangan atlet unggulan dan *bye* dalam bagan pertandingan diatur sebagai berikut:

Tabel 1 (untuk 8 s.d. 16 peserta)

| Jumlah Peserta | Jumlah Seeded | Seed 1 | Seed 2 | Seed 3/4 | Jumlah <i>bye</i> | Penempatan <i>bye</i> | |
|----------------|---------------|--------|--------|----------|-------------------|-----------------------|------------|
| 8 | 2 | 1 | 8 | - | 0 | - | - |
| 9 | 2 | 1 | 16 | - | 7 | 2, 4, 6, 8, | 11, 13, 15 |
| 10 | 2 | 1 | 16 | - | 6 | 2, 4, 6, | 11, 13, 15 |
| 11 | 2 | 1 | 16 | - | 5 | 2, 4, 6, | 11, 15 |
| 12 | 2 | 1 | 16 | - | 4 | 2, 6, | 11, 15 |
| 13 | 2 | 1 | 16 | - | 3 | 2, 6, | 15 |
| 14 | 2 | 1 | 16 | - | 2 | 2, | 15 |
| 15 | 2 | 1 | 16 | - | 1 | 2 | - |
| 16 | 4 | 1 | 16 | 5,12 | 0 | - | - |

Tabel 2 (untuk 17 s.d. 32 peserta)

| Jumlah Peserta | Jumlah Seeded | Seed 1 | Seed 2 | Seed $\frac{3}{4}$ | Seed $\frac{5}{8}$ | Jumlah Bye | Penempatan Bye | |
|----------------|---------------|--------|--------|--------------------|--------------------|------------|----------------------|----------------------|
| 17 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 15 | 2,4,6,8,10,12,14,16, | 19,21,23,25,27,29,31 |
| 18 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 14 | 2,4,6,8,10,12,14, | 19,21,23,25,27,29,31 |
| 19 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 13 | 2,4,6,8,10,12,14, | 19,21,23, 27,29,31 |
| 20 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 12 | 2,4,6, 10,12,14, | 19,21,23, 27,29,31 |
| 21 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 11 | 2,4,6, 10,12,14, | 19, 23, 27,29,31 |
| 22 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 10 | 2,4,6, 10, 14, | 19, 23, 27,29,31 |
| 23 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 9 | 2,4,6, 10, 14, | 19, 23, 27, 31 |
| 24 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 8 | 2, 6, 10, 14, | 19, 23, 27, 31 |
| 25 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 7 | 2, 6, 10, 14, | 23, 27, 31 |
| 26 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 6 | 2, 6, 10, | 23, 27, 31 |
| 27 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 5 | 2, 6, 10, | 23, 31 |
| 28 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 4 | 2, 10 | 23, 31 |
| 29 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 3 | 2, 10 | 31 |
| 30 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 2 | 2 | 31 |
| 31 | 4 | 1 | 32 | 9,24 | - | 1 | 2 | |
| 32 | 8 | 1 | 32 | 9,24 | 5,13,20,28 | 0 | - | |

Tabel 3 (untuk 33 s.d. 63 peserta)

| Jumlah Peserta | Jumlah Seeded | Seed 1 | Seed 2 | Seed 3/4 | Seed 5/8 | Jumlah Bye | Penempatan Bye | | | | | |
|----------------|---------------|--------|--------|----------|------------|------------|----------------------|---------------------------------------|-----------------------|--------------------------|--|--|
| | | | | | | | 2,4,6,8,10,12,14,16, | 18,20,22,24,26,28,30,32, | 35,37,39,41,43,45,47, | 49,51,53,55,57,59,61,63, | | |
| 33 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 31 | 2,4,6,8,10,12,14,16, | 18,20,22,24,26,28,30,32, | 35,37,39,41,43,45,47, | 49,51,53,55,57,59,61,63, | | |
| 34 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 30 | 2,4,6,8,10,12,14,16, | 18,20,22,24,26,28,30, | 35,37,39,41,43,45,47, | 49,51,53,55,57,59,61,63, | | |
| 35 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 29 | 2,4,6,8,10,12,14,16, | 18,20,22,24,26,28,30, | 35,37,39,41,43,45,47, | 51,53,55,57,59,61,63, | | |
| 36 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 28 | 2,4,6,8,10,12,14, | 18,20,22,24,26,28,30, | 35,37,39,41,43,45,47, | 51,53,55,57,59,61,63, | | |
| 37 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 27 | 2,4,6,8,10,12,14, | 18,20,22,24,26,28,30, | 35,37,39, 43,45,47, | 51,53,55,57,59,61,63, | | |
| 38 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 26 | 2,4,6,8,10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 35,37,39, 43,45,47, | 51,53,55,57,59,61,63, | | |
| 39 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 25 | 2,4,6, 8,10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 35,37,39, 43,45,47, | 51,53,55, 59,61,63, | | |
| 40 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 24 | 2,4,6, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 35,37,39, 43,45,47, | 51,53,55, 59,61,63, | | |
| 41 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 23 | 2,4,6, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 37,39, 43,45,47, | 51,53,55, 59,61,63, | | |
| 42 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 22 | 2,4,6, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28, | 37,39, 43,45,47, | 51,53,55, 59,61,63, | | |
| 43 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 21 | 2,4,6, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28, | 37,39, 43,45,47, | 53,55, 59,61,63, | | |
| 44 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 20 | 2,4,6, 10,12, | 18,20,22, 26,28, | 37,39, 43,45,47, | 53,55, 59,61,63, | | |
| 45 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 19 | 2,4,6, 10,12, | 18,20,22, 26,28, | 37,39, 45,47, | 53,55, 59,61,63, | | |
| 46 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 18 | 2,4,6, 10,12, | 18,20, 26,28, | 37,39, 45,47, | 53,55, 59,61,63, | | |
| 47 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 17 | 2,4,6, 10,12, | 18,20, 26,28, | 37,39, 45,47, | 53,55, 61,63, | | |
| 48 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 16 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26,28, | 37,39, 45,47, | 53,55, 61,63, | | |
| 49 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 15 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26,28, | 39, 45,47, | 53,55, 61,63, | | |
| 50 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 14 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26, | 39, 45,47, | 53,55, 61,63, | | |
| 51 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 13 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26, | 39, 45,47, | 55, 61,63, | | |
| 52 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 12 | 2,4, 10, | 18,20, 26, | 39, 45,47, | 55, 61,63, | | |
| 53 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 11 | 2,4, 10, | 18,20, 26, | 39, 47, | 55, 61,63, | | |
| 54 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 10 | 2,4, 10, | 18, 26, | 39, 47, | 55, 61,63, | | |
| 55 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 9 | 2,4, 10, | 18, 26, | 39, 47, | 55, 63, | | |
| 56 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 8 | 2, 10, | 18, 26, | 39, 47, | 55, 63, | | |
| 57 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 7 | 2, 10, | 18, 26, | 47, | 55, 63, | | |
| 58 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 6 | 2, 10, | 18, | 47, | 55, 63, | | |
| 59 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 5 | 2, 10, | 18, | 47, | 63, | | |
| 60 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 4 | 2, | 18, | 47, | 63, | | |
| 61 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 3 | 2, | 18, | | 63, | | |
| 62 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 2 | 2, | | | 63, | | |
| 63 | 8 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 1 | 2 | | | | | |
| 64 | 16 | 1 | 64 | 17,48 | 9,25,40,56 | 0 | - | (Seeds 9/16 : 5,13,21,29,36,44,52,60) | | | | |

Tabel 4 (untuk 65 s.d. 128 peserta)

| Jumlah Peserta | Jumlah Seeded | Seed 1 | Seed 2 | Seed $\frac{3}{4}$ | Seed $\frac{5}{8}$ | Seed $\frac{9}{16}$ |
|----------------|---------------|--------|--------|--------------------|--------------------|--------------------------|
| 65 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 66 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 67 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 68 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 69 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 70 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 71 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 72 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 73 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 74 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 75 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 76 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 77 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 78 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 79 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 80 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 81 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 82 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 83 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 84 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 85 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 86 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 87 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 88 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 89 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 90 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 91 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 92 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 93 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 94 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 95 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 96 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 97 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 98 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 99 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 100 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 101 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 102 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 103 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 104 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 105 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |

Lanjutan Tabel 4 (untuk 65 s.d. 128 peserta)

| Jumlah Peserta | Jumlah Seeded | Seed 1 | Seed 2 | Seed $\frac{3}{4}$ | Seed $\frac{5}{8}$ | Seed $\frac{9}{16}$ |
|----------------|---------------|--------|--------|--------------------|--------------------|--------------------------|
| 106 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 107 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 108 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 109 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 110 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 111 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 112 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 113 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 114 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 115 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 116 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 117 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 118 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 119 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 120 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 121 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 122 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 123 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 124 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 125 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 126 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 127 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |
| 128 | 16 | 1 | 128 | 33,96, | 17,49,80,112, | 9,25,41,57,72,88,104,120 |

Tabel 5 (Bye untuk 65 s.d. 128 peserta)

| Jumlah Peserta | Jumlah Bye | Penempatan Bye | | | | | | | |
|----------------|------------|-------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------------------------|---------------------------|------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
| | | | | | | | | | |
| 65 | 63 | 2,4,6,8, 10,12,14,16 | 18,20,22,24 26,28,30,32 | 34,36,38,40, 42,44,46,48 | 50,52,54,56, 58,60,62,64, | 67,69,71, 73,75,77,79, | 81,83,85,87, 89,91,93,95, | 97,99,101,103, 105,107,109,111 | 113,115,117,119, 121,123,125,127, |
| 66 | 62 | 2,4,6,8, 10,12,14,16 | 18,20,22,24 26,28,30,32 | 34,36,38,40, 42,44,46,48 | 50,52,54,56, 58,60,62, | 67,69,71, 73,75,77,79, | 81,83,85,87, 89,91,93,95, | 97,99,101,103, 105,107,109,111 | 113,115,117,119, 121,123,125,127, |
| 67 | 61 | 2,4,6,8, 10,12,14,16 | 18,20,22,24 26,28,30,32 | 34,36,38,40, 42,44,46,48 | 50,52,54,56, 58,60,62, | 67,69,71, 73,75,77,79, | 81,83,85,87, 89,91,93,95, | 99,101,103, 105,107,109,111 | 113,115,117,119, 121,123,125,127, |
| 68 | 60 | 2,4,6,8, 10,12,14,16 | 18,20,22,24 26,28,30, | 34,36,38,40, 42,44,46,48 | 50,52,54,56, 58,60,62, | 67,69,71, 73,75,77,79, | 81,83,85,87, 89,91,93,95, | 99,101,103, 105,107,109,111 | 113,115,117,119, 121,123,125,127, |
| 69 | 59 | 2,4,6,8, 10,12,14,16 | 18,20,22,24 26,28,30, | 34,36,38,40, 42,44,46,48 | 50,52,54,56, 58,60,62, | 67,69,71, 73,75,77,79, | ,83,85,87, 89,91,93,95, | 99,101,103, 105,107,109,111 | 113,115,117,119, 121,123,125,127, |
| 70 | 58 | 2,4,6,8, 10,12,14,16 | 18,20,22,24 26,28,30, | 34,36,38,40, 42,44,46, | 50,52,54,56, 58,60,62, | 67,69,71, 73,75,77,79, | ,83,85,87, 89,91,93,95, | 99,101,103, 105,107,109,111 | 113,115,117,119, 121,123,125,127, |
| 71 | 57 | 2,4,6,8, 10,12,14,16 | 18,20,22,24 26,28,30, | 34,36,38,40, 42,44,46, | 50,52,54,56, 58,60,62, | 67,69,71, 73,75,77,79, | ,83,85,87, 89,91,93,95, | 99,101,103, 105,107,109,111 | 115,117,119, 121,123,125,127, |
| 72 | 56 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22,24 26,28,30, | 34,36,38,40, 42,44,46, | 50,52,54,56, 58,60,62, | 67,69,71, 73,75,77,79, | ,83,85,87, 89,91,93,95, | 99,101,103, 105,107,109,111 | 115,117,119, 121,123,125,127, |
| 73 | 55 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22,24 26,28,30, | 34,36,38,40, 42,44,46, | 50,52,54,56, 58,60,62, | 67,69,71, ,75,77,79, | ,83,85,87, 89,91,93,95, | 99,101,103, 105,107,109,111 | 115,117,119, 121,123,125,127, |
| 74 | 54 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22,24 26,28,30, | 34,36,38,40, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60,62, | 67,69,71, ,75,77,79, | ,83,85,87, 89,91,93,95, | 99,101,103, 105,107,109,111 | 115,117,119, 121,123,125,127, |
| 75 | 53 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22,24 26,28,30, | 34,36,38,40, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60,62, | 67,69,71, ,75,77,79, | ,83,85,87, 89,91,93,95, | 99,101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 121,123,125,127, |
| 76 | 52 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 34,36,38,40, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60,62, | 67,69,71, ,75,77,79, | ,83,85,87, 89,91,93,95, | 99,101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 121,123,125,127, |
| 77 | 51 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 34,36,38,40, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60,62, | 67,69,71, ,75,77,79, | ,83,85,87, ,91,93,95, | 99,101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 121,123,125,127, |
| 78 | 50 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 34,36,38, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60,62, | 67,69,71, ,75,77,79, | ,83,85,87, ,91,93,95, | 99,101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 121,123,125,127, |
| 79 | 49 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 34,36,38, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60,62, | 67,69,71, ,75,77,79, | ,83,85,87, ,91,93,95, | 99,101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 123,125,127, |
| 80 | 48 | 2,4,6, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 34,36,38, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60,62, | 67,69,71, ,75,77,79, | ,83,85,87, ,91,93,95, | 99,101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 123,125,127, |
| 81 | 47 | 2,4,6, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 34,36,38, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60,62, | ,69,71, ,75,77,79, | ,83,85,87, ,91,93,95, | 99,101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 123,125,127, |

Lanjutan Tabel 5 (Bye untuk 65 s.d. 128 peserta)

| Jumlah Peserta | Jumlah Bye | Penempatan Bye | | | | | | | |
|----------------|------------|-----------------------|------------------------|------------------------|---------------------|---------------------|------------------------|----------------------------|------------------------------|
| | | | | | | | | | |
| 82 | 46 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 34,36,38, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60, | 69,71, 75,77,79, | 83,85,87, 91,93,95, | 99,101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 123,125,127, |
| 83 | 45 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28,30, | 34,36,38, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60, | 69,71, 75,77,79, | 83,85,87, 91,93,95, | 101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 123,125,127, |
| 84 | 44 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28, | 34,36,38, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60, | 69,71, 75,77,79, | 83,85,87, 91,93,95, | 101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 123,125,127, |
| 85 | 43 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28, | 34,36,38, 42,44,46, | 50,52,54, 58,60, | 69,71, 75,77,79, | 85,87, 91,93,95, | 101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 123,125,127, |
| 86 | 42 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28, | 34,36,38, 42,44, | 50,52,54, 58,60, | 69,71, 75,77,79, | 85,87, 91,93,95, | 101,103, 107,109,111 | 115,117,119, 123,125,127, |
| 87 | 41 | 2,4,6,8, 10,12,14, | 18,20,22, 26,28, | 34,36,38, 42,44, | 50,52,54, 58,60, | 69,71, 75,77,79, | 85,87, 91,93,95, | 101,103, 107,109,111 | 117,119, 123,125,127, |
| 88 | 40 | 2,4,6, 10,12, | 18,20,22, 26,28, | 34,36,38, 42,44, | 50,52,54, 58,60, | 69,71, 75,77,79, | 85,87, 91,93,95, | 101,103, 107,109,111 | 117,119, 123,125,127, |
| 89 | 39 | 2,4,6, 10,12, | 18,20,22, 26,28, | 34,36,38, 42,44, | 50,52,54, 58,60, | 69,71, 77,79, | 85,87, 91,93,95, | 101,103, 107,109,111 | 117,119, 123,125,127, |
| 90 | 38 | 2,4,6, 10,12, | 18,20,22, 26,28, | 34,36,38, 42,44, | 50,52, 58,60, | 69,71, 77,79, | 85,87, 91,93,95, | 101,103, 107,109,111 | 117,119, 123,125,127, |
| 91 | 37 | 2,4,6, 10,12, | 18,20,22, 26,28, | 34,36,38, 42,44, | 50,52, 58,60, | 69,71, 77,79, | 85,87, 91,93,95, | 101,103, 109,111 | 117,119, 123,125,127, |
| 92 | 36 | 2,4,6, 10,12, | 18,20, 26,28, | 34,36,38, 42,44, | 50,52, 58,60, | 69,71, 77,79, | 85,87, 91,93,95, | 101,103, 109,111 | 117,119, 123,125,127, |
| 93 | 35 | 2,4,6, 10,12, | 18,20, 26,28, | 34,36,38, 42,44, | 50,52, 58,60, | 69,71, 77,79, | 85,87, 93,95, | 101,103, 109,111 | 117,119, 123,125,127, |
| 94 | 34 | 2,4,6, 10,12, | 18,20, 26,28, | 34,36, 42,44, | 50,52, 58,60, | 69,71, 77,79, | 85,87, 93,95, | 101,103, 109,111 | 117,119, 123,125,127, |
| 95 | 33 | 2,4,6, 10,12, | 18,20, 26,28, | 34,36, 42,44, | 50,52, 58,60, | 69,71, 77,79, | 85,87, 93,95, | 101,103, 109,111 | 117,119, 125,127, |
| 96 | 32 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26,28, | 34,36, 42,44, | 50,52, 58,60, | 69,71, 77,79, | 85,87, 93,95, | 101,103, 109,111 | 117,119, 125,127, |
| 97 | 31 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26,28, | 34,36, 42,44, | 50,52, 58,60, | 71, 77,79, | 85,87, 93,95, | 101,103, 109,111 | 117,119, 125,127, |
| 98 | 30 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26,28, | 34,36, 42,44, | 50,52, 58, | 71, 77,79, | 85,87, 93,95, | 101,103, 109,111 | 117,119, 125,127, |

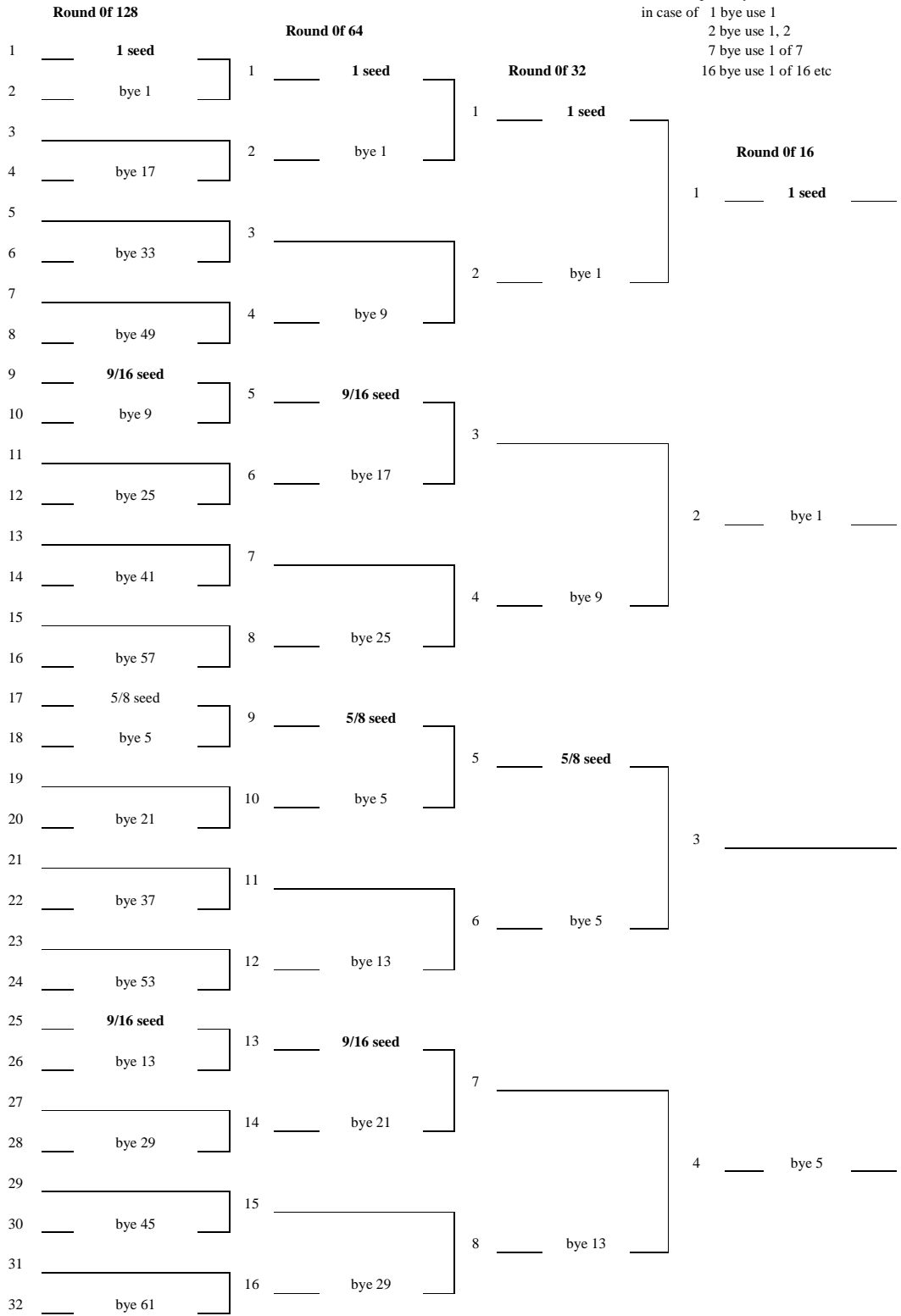
Lanjutan Tabel 5 (Bye untuk 65 s.d. 128 peserta)

| Jumlah Peserta | Jumlah Bye | Penempatan Bye | | | | | | | |
|----------------|------------|----------------|------------------|------------------|---------------|---------------|------------------|-----------------|----------------------|
| | | | | | | | | | |
| 99 | 29 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26,28, | 34,36, 42,44, | 50,52, 58, | 71, 77,79, | 85,87, 93,95, | 103, 109,111 | 117,119, 125,127, |
| 100 | 28 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26, | 34,36, 42,44, | 50,52, 58, | 71, 77,79, | 85,87, 93,95, | 103, 109,111 | 117,119, 125,127, |
| 101 | 27 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26, | 34,36, 42,44, | 50,52, 58, | 71, 77,79, | 87, 93,95, | 103, 109,111 | 117,119, 125,127, |
| 102 | 26 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26, | 34,36, 42, | 50,52, 58, | 71, 77,79, | 87, 93,95, | 103, 109,111 | 117,119, 125,127, |
| 103 | 25 | 2,4, 10,12, | 18,20, 26, | 34,36, 42, | 50,52, 58, | 71, 77,79, | 87, 93,95, | 103, 109,111 | 119, 125,127, |
| 104 | 24 | 2,4, 10, | 18,20, 26, | 34,36, 42, | 50,52, 58, | 71, 77,79, | 87, 93,95, | 103, 109,111 | 119, 125,127, |
| 105 | 23 | 2,4, 10, | 18,20, 26, | 34,36, 42, | 50,52, 58, | 71, 79, | 87, 93,95, | 103, 109,111 | 119, 125,127, |
| 106 | 22 | 2,4, 10, | 18,20, 26, | 34,36, 42, | 50, 58, | 71, 79, | 87, 93,95, | 103, 109,111 | 119, 125,127, |
| 107 | 21 | 2,4, 10, | 18,20, 26, | 34,36, 42, | 50, 58, | 71, 79, | 87, 93,95, | 103, 111 | 119, 125,127, |
| 108 | 20 | 2,4, 10, | 18, 26, | 34,36, 42, | 50, 58, | 71, 79, | 87, 93,95, | 103, 111 | 119, 125,127, |
| 109 | 19 | 2,4, 10, | 18, 26, | 34,36, 42, | 50, 58, | 71, 79, | 87, 95, | 103, 111 | 119, 125,127, |
| 110 | 18 | 2,4, 10, | 18, 26, | 34, 42, | 50, 58, | 71, 79, | 87, 95, | 103, 111 | 119, 127, |
| 111 | 17 | 2,4, 10, | 18, 26, | 34, 42, | 50, 58, | 71, 79, | 87, 95, | 103, 111 | 119, 127, |
| 112 | 16 | 2, 10, | 18, 26, | 34, 42, | 50, 58, | 71, 79, | 87, 95, | 103, 111 | 119, 127, |
| 113 | 15 | 2, 10, | 18, 26, | 34, 42, | 50, 58, | 79, | 87, 95, | 103, 111 | 119, 127, |
| 114 | 14 | 2, 10, | 18, 26, | 34, 42, | 50, | 79, | 87, 95, | 103, 111 | 119, 127, |
| 115 | 13 | 2, 10, | 18, 26, | 34, 42, | 50, | 79, | 87, 95, | 111 | 119, 127, |

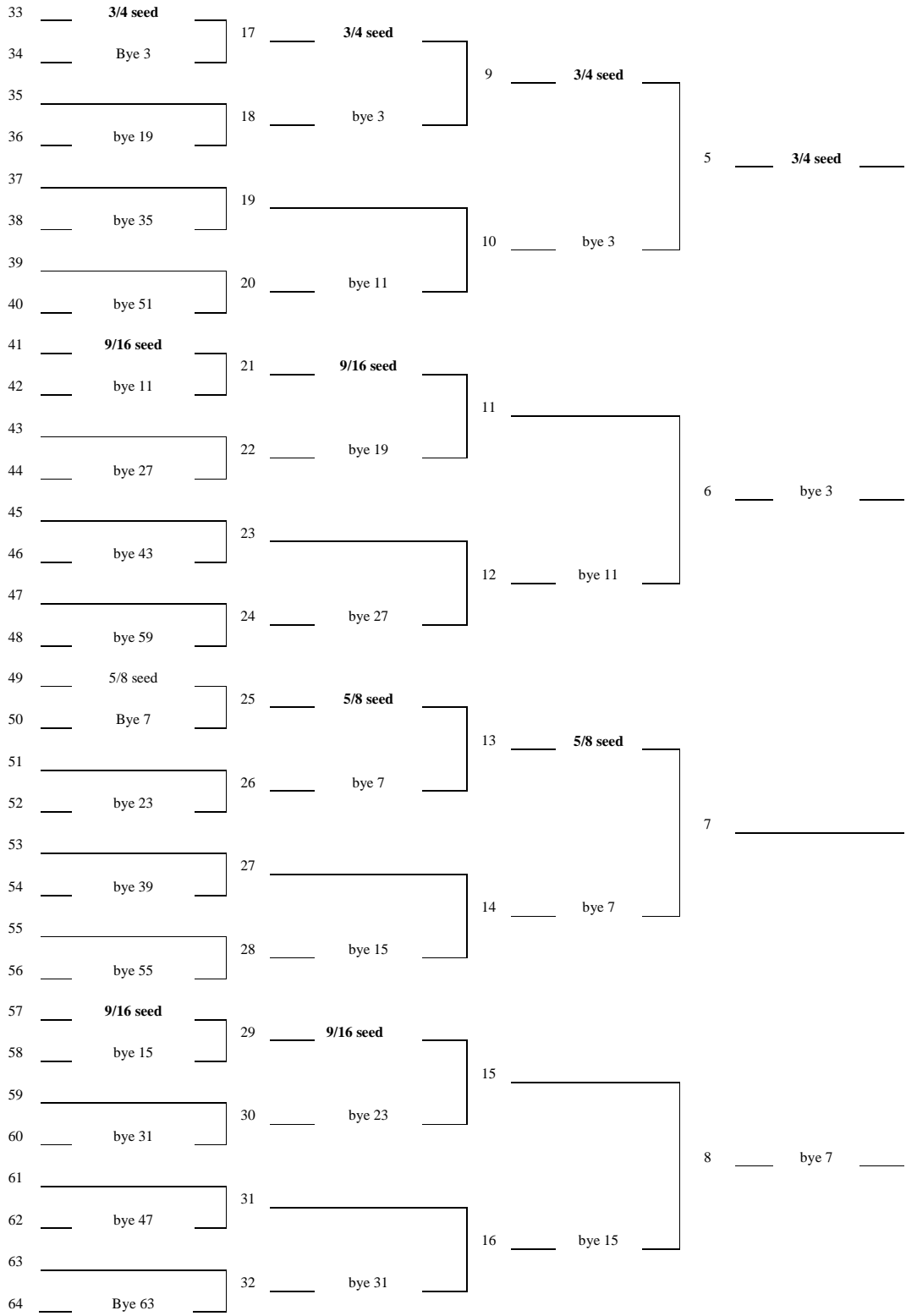
Lanjutan Tabel 5 (*Bye* untuk 65 s.d. 128 peserta)

| Jumlah Peserta | Jumlah Bye | Penempatan Bye | | | | | | | |
|----------------|------------|----------------|-----|------------|-----|----|------------|-----|--------------|
| | | | | | | | | | |
| 116 | 12 | 2, 10, | 18, | 34, 42, | 50, | 79 | 87, 95, | 111 | 119, 127, |
| 117 | 11 | 2, 10, | 18, | 34, 42, | 50, | 79 | 95, | 111 | 119, 127, |
| 118 | 10 | 2, 10, | 18, | 34, | 50, | 79 | 95, | 111 | 119, 127, |
| 119 | 9 | 2, 10, | 18, | 34, | 50, | 79 | 95, | 111 | 127, |
| 120 | 8 | 2, | 18, | 34, | 50, | 79 | 95, | 111 | 127, |
| 121 | 7 | 2, | 18, | 34, | 50, | | 95, | 111 | 127, |
| 122 | 6 | 2, | 18, | 34, | | | 95, | 111 | 127, |
| 123 | 5 | 2, | 18, | 34, | | | 95, | | 127, |
| 124 | 4 | 2, | | 34, | | | 95, | | 127, |
| 125 | 3 | 2, | | 34, | | | | | 127, |
| 126 | 2 | 2, | | | | | | | 127, |
| 127 | 1 | 2, | | | | | | | |
| 128 | 0 | | | | | | | | |

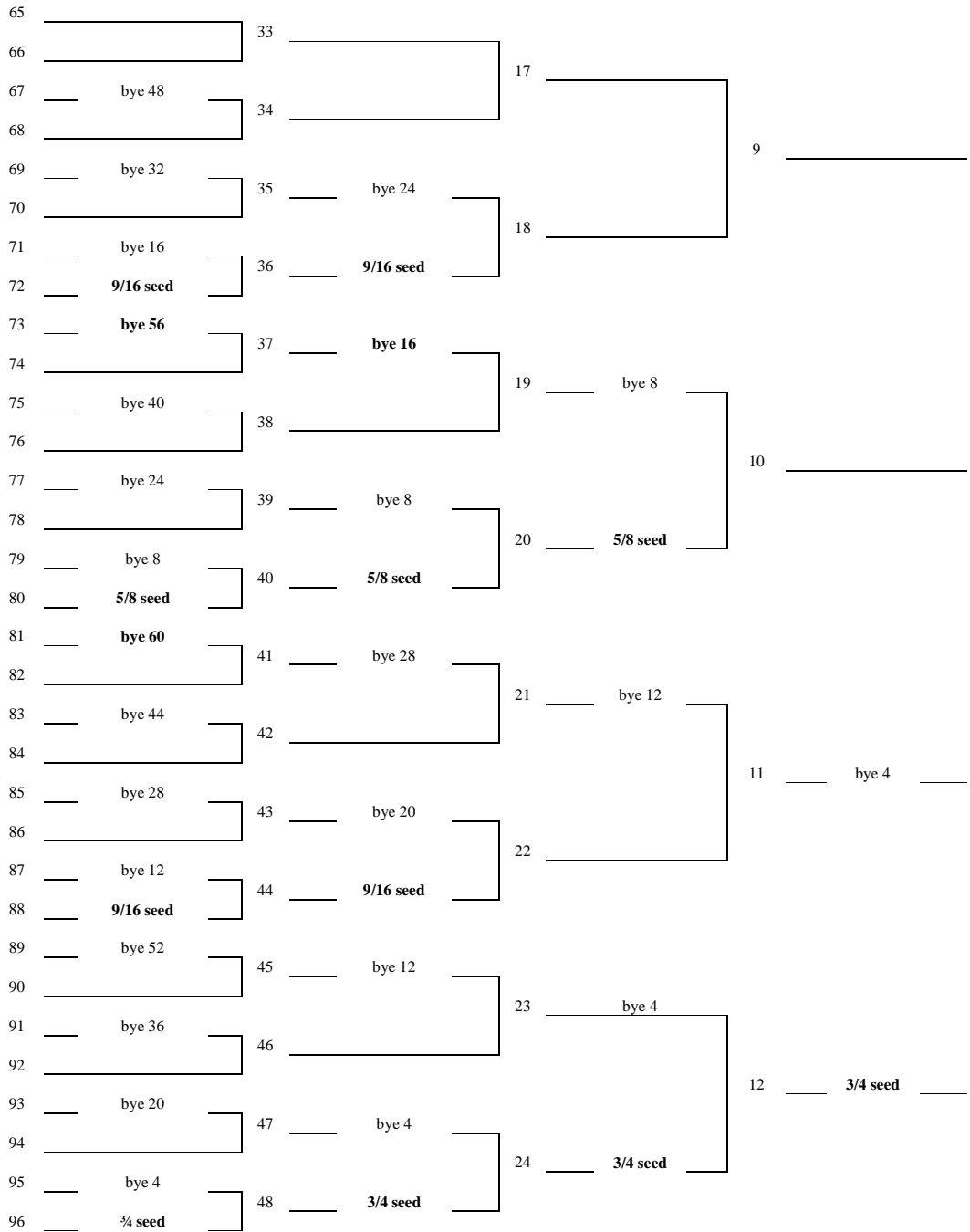
Tabel 6 Contoh Penempatan Seeded dan Bye



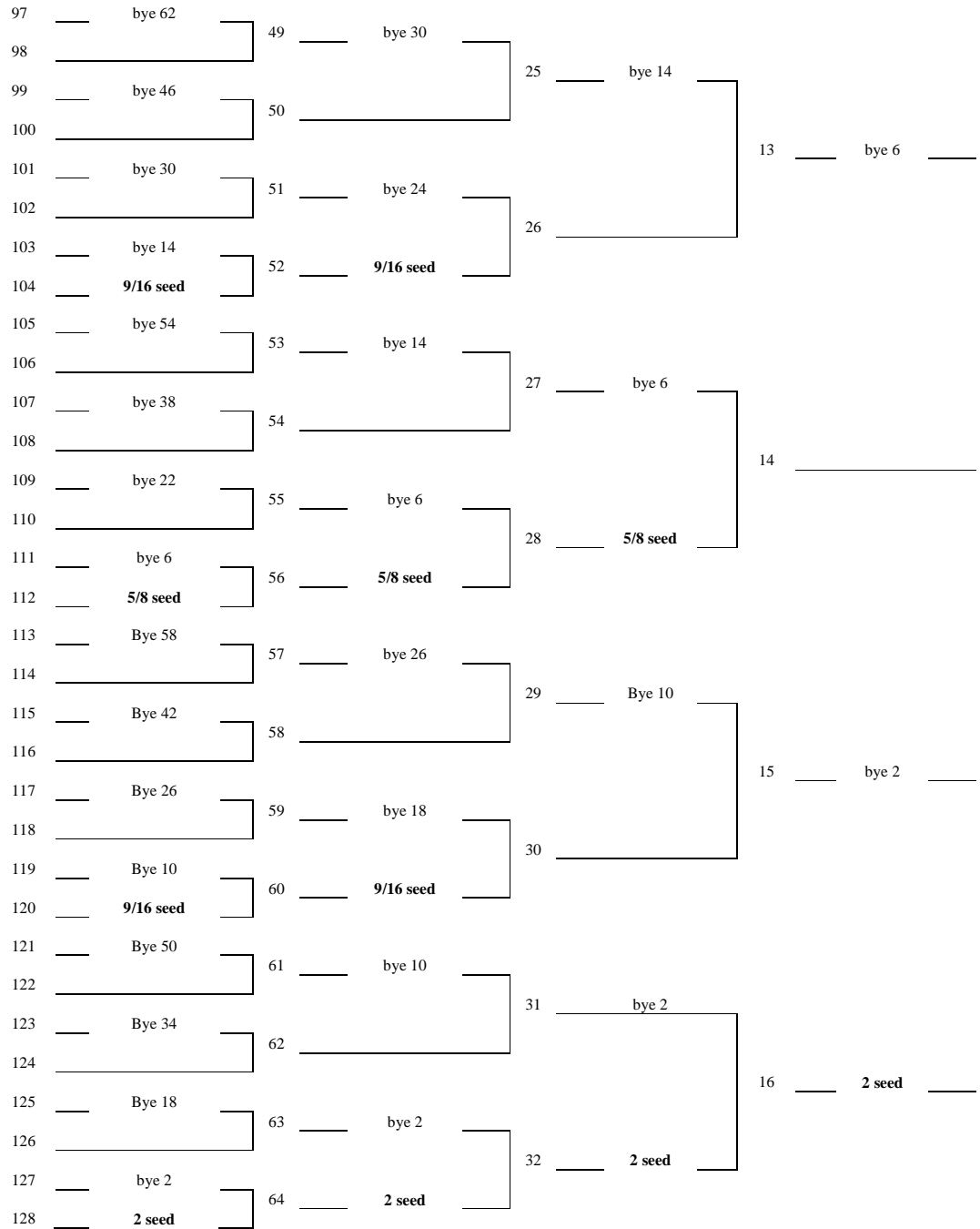
Tabel 6 Lanjutan



Tabel 6 Lanjutan



Tabel 6 Lanjutan



XIII. Hasil Kejuaraan

Hasil akhir kejuaraan harus segera difax/e-mail kepada PB PBSI dalam waktu 2 x 24 jam setelah selesai kejuaraan untuk keperluan pembuatan ranking nasional.

XIV. Kelompok Umur

Batasan umur dihitung sesuai tahun berjalan

1. Usia Dini : di bawah 11 tahun.
2. Anak-Anak : di bawah 13 tahun.
3. Pemula : di bawah 15 tahun.
4. Remaja : di bawah 17 tahun.
5. Taruna : di bawah 19 tahun.
6. Dewasa : bebas.
7. Veteran : 35 tahun ke atas.
40 tahun ke atas.
45 tahun ke atas.
50 tahun ke atas.
55 tahun ke atas.
dan seterusnya dengan interval 5 tahun, tetapi yang mendapat poin ranking hanya sampai dengan umur 55 tahun.

XV. Kelompok Kemampuan

1. Utama : Kemampuan bermain sudah mahir.
2. Madya : Kemampuan bermain sedang.
3. Dasar : Baru bisa bermain.

XVI. Ketentuan Pakaian Bertanding

1. Ketentuan Umum
 - a. Pakaian adalah sesuatu yang dipakai atau dibawa oleh atlet selama permainan, kecuali raket, termasuk tapi tidak terbatas pada sweater, baju, celana pendek, celana training, rok, kaus kaki, bawahan rok, sepatu, bando, handuk, bando pergelangan tangan, perban dan perlengkapan medis.
 - b. Untuk memastikan penampilan atlet bulutangkis yang menarik pada pertandingan yang diselenggarakan dan disetujui oleh PBSI maka pakaian yang dikenakan atlet adalah pakaian olahraga bulutangkis yang layak. Tidak diperkenankan menutup iklan dengan cara apapun agar sesuai dengan peraturan mengenai iklan pada pakaian.
 - c. Peraturan mengenai iklan hanya berlaku terhadap pakaian yang dikenakan selama atlet bertanding.
 - d. Peraturan mengenai iklan harus tertulis dengan jelas pada proposal kejuaraan atau formulir peserta dan diberitahukan kepada peserta.

2. Warna Pakaian

Warna pakaian dalam pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI boleh bermacam warna atau kombinasi beberapa warna.

 - a. Pertandingan BEREGU.
 - b. Dalam semua pertandingan beregu PBSI seperti Kejuaraan Liga Bulutangkis Indonesia atau Kejurnas, setiap atlet harus mengenakan warna tim. Artinya, setiap atlet harus mengenakan warna dan desain corak warna baju yang sama.
 - c. Pertandingan TUNGGAL.

Dalam kejuaraan tingkat nasional setiap atlet wajib mengenakan pakaian sesuai ketentuan umum dengan warna bebas, mulai babak perempat final, lawan harus memakai pakaian dengan warna berbeda. Bila kedua pemain memakai pakaian dengan warna sama, yang mempunyai ranking lebih bawah harus berganti pakaian
 - d. Pertandingan GANDA.

Dalam kejuaraan tingkat nasional setiap pasangan atlet wajib mengenakan pakaian dengan warna bebas namun sama, dengan desain bebas, mulai babak perempat final, lawan harus memakai pakaian dengan warna yang berbeda. Bila kedua pasangan sama warna pakaiannya, yang mempunyai ranking lebih bawah harus berganti pakaian.
3. Desain Pakaian

Dalam semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI desain pakaian diatur sebagai berikut:

 - a. Bagian depan baju dapat berisi logo klub, Kabupaten/Kota atau Provinsi/Negara/bendera negara dan nama sponsor atau materi promosi.
 - b. Bagian belakang baju dapat berisi **nama atlet**, nama klub (jika ada), nama Kabupaten/Kota atau Provinsi/Negara (jika ada), dan nama sponsor/materi promosi (jika ada). Namun hanya 3 dari daftar ini yang boleh dicantumkan di bagian belakang baju.
4. Huruf pada Pakaian

Dalam semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI, warna, bentuk, dan tinggi huruf pada pakaian diatur sebagai berikut:

 - a. Huruf harus huruf kapital dalam abjad Romawi kecuali untuk iklan, dan dalam satu warna yang kontras dengan warna baju.
 - b. Bila ada pola di bagian punggung baju, huruf harus berwarna kontras dengan warna dasar baju.
 - c. Huruf harus berketinggian minimum 6 cm dan maximum 10 cm, agar dapat dibaca dari jarak tertentu oleh penonton dalam gedung pertandingan dan penonton televisi.
 - d. Huruf harus horizontal dan diletakkan dekat dengan bagian atas dari baju.
5. Nama Atlet

Nama atlet **wajib** dicantumkan pada pakaian di semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI dan harus merupakan nama lengkap atau singkatan dari nama lengkap seperti yang terdaftar di data base PBSI

6. Nama Klub
 - a. Di kejuaraan perorangan nama klub boleh dicantumkan pada pakaian di semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI dan harus memenuhi ketentuan pakaian bertanding poin 3, 4 dan 7.
 - b. Di kejuaraan beregu Liga Bulutangkis Indonesia maupun Kejurnas beregu, nama klub harus dicantumkan pada baju dan di semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI harus memenuhi ketentuan pakaian bertanding poin 3, 4 dan 7.
7. Urutan Tata Letak Huruf dan Penggunaan dalam Iklan.

Urutan tata letak huruf pada baju bagian belakang, dari atas ke bawah adalah sebagai berikut: nama atlet, lalu nama klub (jika ada), lalu nama kabupaten/kota provinsi/negara (jika ada), lalu iklan (jika ada) maksimum berisi tiga baris tulisan.
8. Iklan pada Pakaian.

Iklan yang dicantumkan pada pakaian bertanding di semua pertandingan yang diselenggarakan oleh PBSI harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

 - a. Iklan pada baju harus memenuhi ketentuan pakaian bertanding poin 3a, 3b dan 7.
 - b. Iklan boleh dipasang pada tempat-tempat sebagai berikut: lengan kiri, lengan kanan, kerah kiri dan kanan, serta bagian depan baju. Luas setiap Iklan maksimum 30 cm². Jumlahnya tidak lebih dari 6 (enam) buah.
 - c. Iklan juga boleh dipasang pada satu baris yang tinggi huruf atau bentuknya tidak melebihi 10 cm. Iklan seperti ini boleh ada 1 (satu) di bagian depan dan 1 (satu) di bagian belakang baju.
 - d. Iklan juga boleh dipasang pada celana pertandingan. Luas setiap Iklan maksimum 30 cm² dan tidak lebih dari 3 (tiga) buah.
 - e. *Referee* berhak untuk menilai dan memutuskan terjadi tidaknya pelanggaran ketentuan Iklan dengan menggunakan ketentuan pakaian bertanding poin 8a, 8b, 8c dan 8d.
9. Pakaian Lain.
 - a. Setiap kaos kaki dan sepatu boleh mencantumkan maksimum 1(satu) Iklan dengan ketentuan tidak melebihi 30 cm².
 - b. Pakaian lainnya boleh mencantumkan 1(satu) Iklan dengan ketentuan tidak melebihi 30 cm².

Tabel Ketentuan Baju Bertanding dalam Kejuaraan PBSI

| No | Kejuaraan | Nama Atlet | Nama Klub/Pusdiklat | Nama Kab./Kota | Nama Provinsi | Nama Negara |
|----|---------------------------------------|------------|---------------------|----------------|---------------|-------------|
| 1 | Kejurnas: - Perorangan - Beregu | W | O | O | W | O |
| | | W | W | O | O | O |
| 2 | Liga Bulutangkis Indonesia | W | W | O | O | O |
| 3 | Sirkuit Nasional | W | O | O | O | O |
| 4 | Multi-Provinsi | W | O | O | O | O |
| 5 | Provinsi | W | O | W | O | O |
| 6 | Multi-Kabupaten/Kota | W | O | W | O | O |
| 7 | Kabupaten/Kota | W | W | O | O | O |
| 8 | Swasta Tingkat Nasional | W | O | O | O | O |

Keterangan:

W = Wajib

O = *Optional* (tidak wajib)

XVII. Pengunduran Diri

1. Penyelenggara harus memberitahukan syarat-syarat pendaftaran dan konsekuensi pengunduran diri dari suatu kejuaraan.
2. Pengunduran diri harus diajukan paling lambat 9 hari sebelum hari pertama pelaksanaan kejuaraan.
3. Pengunduran diri yang diajukan dalam kurun waktu 8 hari sebelum hari pertama pelaksanaan kejuaraan atau setelah kejuaraan dimulai dikenakan sanksi wajib membayar denda dalam waktu 4 minggu setelah kejuaraan selesai yang diatur sebagai berikut:
 - a. Kejuaraan beregu tingkat nasional sebesar maksimum Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) per tim.
 - b. Kejuaraan perorangan tingkat nasional sebesar maksimum Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) per atlet.
 - c. Kejuaraan beregu dan perorangan tingkat Multi-Provinsi dan Provinsi diatur oleh masing-masing penyelenggara. Ketentuannya diberitahukan pada surat edaran.
 - d. Kejuaraan perorangan tingkat Multi-Kabupaten/Kota dan Kabupaten/Kota diatur oleh masing-masing penyelenggara. Ketentuannya diberitahukan pada surat edaran.
4. Dalam hal pengunduran diri terjadi karena:
 - a. Cedera atau sakit yang didukung dengan surat keterangan dokter,
 - b. Kematian atau sakit yang serius dari anggota keluarga dekat,
 - c. Kejadian diluar kontrol dari klub atau atlet yang bersangkutan.Maka kepada atlet yang bersangkutan tidak dikenakan sanksi membayar denda.
5. Tanggung jawab terhadap administrasi pengunduran diri dan denda dibebankan kepada:
 - a. Pengprov dalam Kejurnas perorangan,
 - b. Pengurus Kabupaten/Kota dalam Kejuaraan Provinsi dan Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota,
 - c. Klub dalam Kejurnas Antar-Klub, Liga Bulutangkis Indonesia, Kejuaraan Sirkuit Nasional, Kejuaraan Multi-Provinsi, dan Kejuaraan Swasta Tingkat Nasional, dan Kejuaraan Kabupaten/Kota.
6. Atlet/regu yang belum membayar sanksi sesuai ketentuan pengunduran diri poin 3 tidak diperkenankan mengikuti kejuaraan resmi PBSI berikutnya.
7. Pembayaran dan pembagian denda:
 - a. Denda dibayarkan kepada PBSI sesuai tingkatannya melalui Panitia Pelaksana.
 - b. Pembagian denda 80% untuk Panitia Pelaksana dan 20% PBSI sesuai tingkatannya.

XVIII. Substitusi

1. Penggantian (*substitusi*) pemain tidak diperkenankan untuk kejuaraan yang bersifat terbuka (*open*)
2. Penggantian (substitusi) pemain untuk kejuaraan yang **terbatas (ada kuota)**, berlaku :
 - a. Tunggal
Diperkenankan melakukan penggantian (*substitusi*) pemain sampai sebelum partai pertandingan pertama yang bersangkutan, dengan syarat:
 - 1) Berhalangan untuk bertanding karena sakit, cedera atau halangan yang tidak bisa dihindari.
 - 2) Harus disertai surat keterangan dari Dokter pertandingan atau Dokter setempat.
 - 3) Pemain pengganti harus bukan pemain seeded atau di *seeded* tidak lebih tinggi dalam suatu kelompok seeding pemain semula. Kelompok *Seeding* adalah (dalam urutan) 1 dan 2, 3 dan 4, 5 sampai dengan 8 dan 9 sampai dengan 16.
 - 4) Pemain pengganti harus dari klub/Kabupaten-Kota/Provinsi yang sama dan Pelatnas.
 - b. Ganda
Diperkenankan melakukan penggantian (*substitusi*) hanya untuk salah satu dari pasangan sampai sebelum pertandingan pertama yang bersangkutan, dengan syarat:
 - 1) Berhalangan untuk bertanding karena sakit, cedera atau halangan yang tidak bisa dihindari.
 - 2) Harus disertai surat keterangan dari Dokter pertandingan atau Dokter setempat.
 - 3) Pemain pengganti harus bukan pemain *seeded* atau di *seeded* tidak lebih tinggi dalam suatu kelompok *seeding* pemain semula. Kelompok *Seeding* adalah (dalam urutan) 1 dan 2, 3 dan 4, 5 sampai dengan 8 dan 9 sampai dengan 16.
 - 4) Pemain pengganti boleh dari klub/Kabupaten-Kota/Provinsi yang lain dan Pelatnas.
 - 5) **Juga memungkinkan bagi pemain yang tersisa dari 2 pasangan awal karena masing2 pasangannya berhalangan seperti tertera pada ketentuan substitusi poin 2.** Untuk dipasangkan dalam hal ini, bila salah satu dari pasangan awal mendapatkan *Bye*, tempat ini yang diisi oleh pasangan baru tersebut, bila tidak, maka tempatnya harus diundi.

XIX. Pedoman Kejuaraan.

1. PBSI menunjuk *Representative* untuk menilai dan memutuskan kelayakan penyelenggaraan suatu kejuaraan dengan rincian tugas sebagai berikut:
 - a. Mendapatkan semua informasi tentang kejuaraan dan mengambil langkah-langkah penting,
 - b. Memberi advis kepada penyelenggara,
 - c. Mewakili kepentingan PBSI dalam setiap perselisihan non-teknis kejuaraan,
2. PBSI menunjuk *Referee* untuk kejuaraan yang diselenggarakan.

3. *Referee* ditugaskan oleh PBSI untuk melaksanakan kejuaraan yang disetujui, dengan tugas sebagai berikut:
 - a. Melakukan komunikasi dengan penyelenggara mengenai persiapan kejuaraan,
 - b. Memimpin undian dan seluruh kejuaraan,
 - c. Hadir di gedung olahraga selama kejuaraan berlangsung,
 - d. Menjaga penyelenggaraan kejuaraan sesuai dengan peraturan PBSI dan BWF.
 - e. Memberikan persetujuan dan melaksanakan program kejuaraan, serta mengontrol keseluruhan kejuaraan, memberikan informasi yang akurat kepada *manager team* jika ada perubahan program kejuaraan,
 - f. Memutuskan terjadi tidaknya kecurangan dalam pendaftaran kejuaraan,
 - g. Mendiskualifikasi atlet dalam kejuaraan perorangan atau klub dalam kejuaraan beregu yang terbukti melakukan kecurangan,
 - h. Membuat laporan tertulis kepada yang memberi tugas selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kejuaraan selesai.
4. Setiap atlet hanya diperbolehkan mengikuti 1 pertandingan Tunggal, 1 pertandingan Ganda, dan 1 pertandingan Ganda Campuran dalam setiap kejuaraan.
5. Setiap atlet yang bertanding secara berturut-turut berhak atas *interval* sedikitnya 30 menit sebelum melanjutkan pertandingan berikutnya.
6. Pada suatu kejuaraan yang disetujui PBSI dimana belum menunjuk *Representative* dan *Referee*, Pengprov atau Pengkab/Kot PBSI penyelenggara boleh menunjuk sendiri.

X. Kejuaraan Beregu Campuran Antar Klub

1. Ketentuan Umum
Ketentuan yang menyangkut pendaftaran, waktu dan tempat untuk undian dan *manager meeting*, kuota, akomodasi, pembiayaan dan lain-lain ditentukan oleh PB PBSI/Pengprov atau Pengkab/Kot.
2. Jenis Pertandingan
 - a. Kejuaraan beregu campuran antar-klub menggunakan sistem Piala Sudirman
 - b. Partai yang dipertandingkan/susunan dalam regu adalah:
 - Satu Tunggal Putri.
 - Satu Tunggal Putra.
 - Satu Ganda Putri.
 - Satu Ganda Putra.
 - Satu Ganda Campuran.
 - c. Sistem Pertandingan
 - d. Pada babak pertama dipertandingkan secara *pool*, masing-masing *pool* menggunakan sistem setengah kompetisi.
 - Pada babak berikutnya menggunakan sistem gugur.

e. Peraturan Pertandingan

- 1) Peraturan yang dipergunakan adalah peraturan PBSI dan atau BWF.
- 2) *Referee* menentukan *seeding* berdasarkan *present strength* dari masing-masing klub berdasarkan ranking nasional dan BWF atletnya.
- 3) Apabila terjadi dua klub memiliki ranking yang sama, maka dua klub diundi untuk menempati *pool* yang telah ditentukan.
- 4) Seorang atlet hanya boleh bernaung dalam satu klub yang sah.
- 5) Atlet yang melakukan mutasi harus menunjukkan surat bukti mutasi yang sah.
- 6) Seorang atlet hanya diperkenankan bermain pada dua nomor pertandingan.
- 7) Jadwal pertandingan yang tercantum dalam buku acara menjadi dasar pegangan untuk dimulainya suatu pertandingan.
- 8) *Team manager* sudah menyerahkan daftar susunan atletnya paling lambat empat jam sebelum pertandingan dimulai, kepada *Referee*. *Manager Team* yang terlambat menyerahkan daftar susunan atletnya, maka regunya dapat di diskualifikasi.
- 9) Regu yang pada gilirannya bertanding setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut dalam waktu 30 (tiga puluh) menit tidak hadir di lapangan dinyatakan kalah.
- 10) Atlet yang pada gilirannya bermain setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut dalam waktu 5 (lima) menit tidak hadir di lapangan dinyatakan kalah.
- 11) Dalam pertandingan di *pool* seluruh partai pertandingan harus dimainkan.
- 12) Apabila satu regu dalam pertandingan setengah kompetisi dinyatakan kalah karena di-diskualifikasi maka tidak boleh melanjutkan pertandingan berikutnya dan hasil pertandingan yang sudah diperolehnya dianulir.
- 13) Apabila atlet anggota regu di-diskualifikasi oleh *Referee* karena melakukan pelanggaran peraturan teknis pertandingan, maka diskualifikasi hanya berlaku untuk atlet yang bersangkutan dalam kejuaraan tersebut, sedangkan regu tetap dapat melanjutkan pertandingan (tidak di-diskualifikasi).
- 14) Apabila pertandingan sudah berlangsung dan ada atlet anggota regu dinyatakan diskualifikasi oleh *Referee* karena pelanggaran/kecurangan keabsahan atlet, maka regu tersebut di-diskualifikasi.
- 15) Tiap atlet berhak mendapat istirahat selama 30 (tiga puluh) menit di antara dua partai pertandingan yang dimainkannya berturut-turut.
- 16) Apabila terjadi gangguan, *Referee* berhak menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat lain dengan ketentuan hasil pertandingan yang sudah diperoleh tetap berlaku.
- 17) Apabila atlet yang bermain rangkap mengalami cedera dalam pertandingan beregu, maka kedudukan dalam nomor berikutnya dapat digantikan atlet lain.
- 18) Apabila atlet dalam satu regu karena cedera/sakit setelah kedatangannya di GOR, sehingga regunya hanya memiliki 1 atlet putra atau 1 atlet putri, maka atlet bersangkutan hanya bisa memilih untuk bermain di Tunggal atau Ganda Campuran dan 2 partai pertandingan yang tidak dimainkan otomatis dimenangkan oleh regu lawan.
- 19) Apabila atlet memerlukan tambahan perlengkapan pertandingan (air minum, raket, sepatu dll.) pada saat bertanding harus melalui *Referee*.

- f. Urutan Partai Pertandingan (*order of play*)
 - 1) Urutan partai pertandingan dalam kejuaraan beregu dengan sistem Piala Sudirman ditentukan oleh *Referee*.
 - 2) Bila atlet bermain rangkap, maka urutan partai pertandingan harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
 - a) Atlet bermain rangkap tunggal dan ganda, maka partai tunggal harus dimainkan terlebih dahulu.
 - b) Diusahakan tidak ada jeda antar-partai pertandingan.
 - c) Urutan pertandingan harus disesuaikan agar pemain yang bermain rangkap bila memungkinkan mendapatkan waktu istirahat yang maksimal.

XXI. Kejuaraan Beregu Sistem Thomas-Uber Cup

1. Ketentuan Umum
Ketentuan yang menyangkut pendaftaran, waktu dan tempat untuk undian dan *manager meeting*, kuota, akomodasi, pembiayaan dan lain-lain ditentukan oleh PB PBSI/Pengprov atau Pengkab/Kota.
2. Jenis Pertandingan
 - a. Kejuaraan beregu SISTEM Thomas-Uber Cup.
 - b. Partai yang dipertandingkan adalah 5 partai terdiri dari :
 - Tiga Tunggal dan
 - Dua Ganda
3. Sistem Pertandingan
 - a. Pada babak pertama dipertandingkan secara *pool*, masing-masing *pool* menggunakan sistem setengah kompetisi.
 - b. Pada babak berikutnya menggunakan sistem gugur.
4. Peraturan Pertandingan
 - a. Peraturan yang dipergunakan adalah peraturan PBSI dan atau BWF.
 - b. *Referee* menentukan *seeding* berdasarkan *present strength* dari masing-masing klub berdasarkan ranking nasional dan BWF atletnya.
 - c. Apabila terjadi dua klub memiliki ranking yang sama, maka dua klub diundi untuk menempati *pool* yang telah ditentukan.
 - d. Seorang atlet hanya boleh bernaung dalam satu klub yang sah.
 - e. Atlet yang melakukan mutasi harus menunjukkan surat bukti mutasi yang sah.
 - f. Seorang atlet hanya diperkenankan bermain pada dua nomor pertandingan.
 - g. Jadwal pertandingan yang tercantum dalam buku acara menjadi dasar pegangan untuk dimulainya suatu pertandingan.

- h. *Team manager* sudah menyerahkan daftar susunan atletnya paling lambat empat jam sebelum pertandingan dimulai. *Manager team* yang terlambat menyerahkan daftar susunan atletnya, maka regunya dapat di-diskualifikasi.
 - i. Regu yang pada gilirannya bertanding setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut dalam waktu 30 (tiga puluh) menit tidak hadir di lapangan dinyatakan kalah.
 - j. Atlet yang pada gilirannya bermain setelah dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut dalam waktu 5 (lima) menit tidak hadir di lapangan dinyatakan kalah.
 - k. Dalam pertandingan di *pool* seluruh partai pertandingan harus dimainkan.
 - l. Apabila satu regu dalam pertandingan setengah kompetisi dinyatakan kalah karena di-diskualifikasi maka tidak boleh melanjutkan pertandingan berikutnya dan hasil pertandingan yang sudah diperolehnya dianulir.
 - m. Apabila atlet anggota regu di-diskualifikasi oleh *Referee* karena melakukan pelanggaran *peraturan* teknis pertandingan, maka diskualifikasi hanya berlaku untuk atlet yang bersangkutan dalam kejuaraan tersebut, sedangkan regu tetap dapat melanjutkan pertandingan (tidak di-diskualifikasi).
 - n. Apabila pertandingan sudah berlangsung dan ada atlet anggota regu dinyatakan diskualifikasi oleh *Referee* karena pelanggaran/kecurangan keabsahan atlet, maka regu tersebut di-diskualifikasi.
 - o. Tiap atlet berhak mendapat istirahat selama 30 (tiga puluh) menit di antara dua partai pertandingan yang dimainkannya berturut-turut.
 - p. Apabila terjadi gangguan, *Referee* berhak menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat lain dengan ketentuan hasil pertandingan yang sudah diperoleh tetap berlaku.
 - q. Apabila atlet yang bermain rangkap mengalami cedera dalam pertandingan beregu, maka kedudukan dalam nomor berikutnya dapat digantikan atlet lain.
 - r. Apabila atlet memerlukan tambahan perlengkapan pertandingan (air minum, raket, sepatu dll.) pada saat bertanding harus melalui *Referee*.
5. Urutan Partai Pertandingan (*order of play*)
- a. Urutan partai pertandingan ditentukan oleh *Referee* dengan pedoman format sebagai berikut :
 - 1) Tg.1 - Gd.1 - Tg.2 - Gd.2 - Tg.3.
 - 2) Tg.1 - Gd.2 - Tg.2 - Gd.1 - Tg.3.
 - 3) Tg.1 - Tg.2 - Gd.1 - Tg.3 - Gd.2.
 - 4) Tg.1 - Tg.2 - Gd.2 - Tg.3 - Gd.1.
 - 5) Tg.1 - Tg.2 - Tg.3 - Gd.1 - Gd.2.
 - 6) Tg.1 - Tg.2 - Tg.3 - Gd.2 - Gd.1.
 - 7) Tg.1 - Gd.1 - Tg.2 - Tg.3 - Gd.2.
 - 8) Tg.1 - Gd.2 - Tg.2 - Tg.3 - Gd.1.
 - b. Bila dengan format 1 s/d 8 masih juga ada yang bermain berturut-turut, maka harus memakai format 5.

XXII. Penentuan Peringkat dalam Sistem Setengah Kompetisi (*Pool*)

1. Beregu

- a. Regu yang mendapat kemenangan pertandingan (*Tie*) terbanyak menduduki peringkat tertinggi dan seterusnya secara berurutan.
- b. Apabila ada 2 (dua) regu mempunyai jumlah kemenangan pertandingan sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan/bertanding menduduki peringkat lebih tinggi.
- c. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih mempunyai jumlah kemenangan pertandingan sama, maka peringkat ditentukan oleh kemenangan partai pertandingannya (*match*).
- d. Apabila ada 2 (dua) regu mempunyai kemenangan partai pertandingan sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- e. Apabila ada 3 (tiga) regu mempunyai kemenangan partai pertandingan sama, maka penilaian selanjutnya ditentukan oleh selisih game.
- f. Apabila ada 2 (dua) regu yang mempunyai selisih total game yang sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- g. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang mempunyai selisih total game yang sama, penilaian selanjutnya ditentukan oleh selisih total poin.
- h. Apabila ada 2 (dua) regu yang mempunyai selisih total poin yang sama, maka regu yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- i. Apabila ada 3 (tiga) regu atau lebih yang mendapat kemenangan pertandingan yang sama, kemenangan partai pertandingan yang sama, selisih total game yang sama, dan selisih total poin yang sama, maka penentuan peringkat dilakukan dengan undian.

2. Perorangan

- a. Pemain/Pasangan yang mendapat kemenangan partai pertandingan (*Match*) terbanyak menduduki peringkat tertinggi dan seterusnya secara berurutan.
- b. Apabila ada 2 (dua) pemain/pasangan mempunyai jumlah kemenangan pertandingan sama, maka pemain/pasangan yang menang pada waktu berhadapan/bertanding menduduki peringkat lebih tinggi.
- c. Apabila ada 3 (tiga) pemain/pasangan atau lebih mempunyai jumlah kemenangan partai pertandingan yang sama, maka peringkat ditentukan oleh selisih *game*.
- d. Apabila ada 2 (dua) pemain/pasangan yang mempunyai selisih total *game* yang sama, maka pemain/pasangan yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- e. Apabila ada 3 (tiga) pemain/pasangan atau lebih yang mempunyai selisih total game yang sama, penilaian selanjutnya ditentukan oleh selisih total poin.
- f. Apabila ada 2 (dua) pemain/pasangan yang mempunyai selisih total poin yang sama, maka pemain/pasangan yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- g. Apabila ada 3 (tiga) pemain/pasangan atau lebih yang mendapat kemenangan partai pertandingan yang sama, selisih total *game* yang sama, dan selisih total poin yang sama, maka penentuan peringkat dilakukan dengan undian.

XXIII. Shuttlecock.

1. Hanya satu merk *shuttlecock* yang dipakai dalam suatu kejuaraan dan harus diberitahukan kepada peserta melalui surat edaran pendaftaran.
2. *Shuttlecock* hanya digunakan untuk keperluan pertandingan, sedangkan *shuttlecock* yang dipakai di luar keperluan pertandingan menjadi beban atlet yang bersangkutan.

PERATURAN KEJUARAAN-KEJUARAAN DI INDONESIA

I. Kejuaraan Nasional (Kejurnas)

1. Kejurnas adalah Kejuaraan Nasional yang diselenggarakan oleh PB PBSI tiap tahun sekali dan dilaksanakan sebagai rangkaian terakhir kejuaraan di Indonesia yang sebagai berikut:
 1. Pada tahun ganjil diadakan pertandingan perorangan Kelompok Dewasa dan Taruna antar-daerah dengan jenis pertandingan:
 - a. Tunggal Putra & Putri.
 - b. Ganda Putra & Putri.
 - c. Ganda Campuran.
 2. Pada tahun genap pertandingan yang diadakan adalah:
 - a. Perorangan Taruna antar-Provinsi dengan jenis pertandingan:
 - 1) Tunggal Putra & Putri.
 - 2) Ganda Putra & Putri.
 - 3) Ganda Campuran.
 - b. Beregu Campuran Dewasa Antar-Klub Sistem Piala Sudirman.
 3. Penanggung jawab penyelenggaraan adalah PB PBSI dan dapat didelegasikan kepada Pengprov yang ditunjuk untuk menyelenggarakan kejuaraan tersebut.
 4. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh PB PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengprov penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
 5. Peserta kejuaraan adalah utusan dari Pengprov PBSI se-Indonesia. Kuota masing-masing Pengprov diatur oleh Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI dalam rapat tanggal 1 Desember tahun berjalan. Atlet yang masih terikat kontrak dengan klub/asosiasi luar negeri tidak boleh mengikuti kejuaraan ini.
 6. Kewajiban panitia penyelenggara.
 - a. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak dan elektronik
 - b. Melaporkan hasil Kejurnas kepada PB PBSI paling lambat 2 x 24 jam setelah kejuaraan selesai untuk menentukan ranking nasional.
 7. Dalam penyelenggaraan Kejuaraan Nasional penyelenggara wajib memperlakukan jenis pertandingan Kelompok Dewasa dan Taruna.
 8. Syarat-syarat penyelenggaraan.
 - a. Fasilitas lapangan yang memadai
 - 1) GOR utama minimal 4 lapangan dengan tribun penonton minimal untuk 1000 orang dan ditambah 1 GOR penunjang.
 - 2) Kursi untuk Wasit, Hakim Servis dan Hakim Garis.
 - 3) Tinggi tempat duduk kursi Wasit harus setinggi tiang net yaitu 155 cm.
 - 4) Tiang net dan net yang memenuhi syarat (letak tiang diatas garis dan tinggi 155 cm).
 - 5) Pengukur net tiap lapangan/court.
 - 6) Box/keranjang untuk perlengkapan pemain.
 - 7) Tanda interval tiap lapangan.

- 8) *Box* tempat *shuttlecock* bekas.
- 9) Alat pembersih lapangan, kain pel dan sapu.
- 10) Kursi didekat lapangan untuk pelatih/*coach*.
- 11) Jarak antar garis terluar lapangan dan antara garis terluar lapangan dengan tembok gedung olahraga minimal adalah 2,5 meter, untuk peletakan *A-board*.
- 12) Ketinggian GOR bulutangkis minimal 9 meter bebas halangan.
- 13) Ber AC atau tidak.
- 14) Adanya pembatas antara penonton di tribun dengan lapangan/*court*.
- 15) Fasilitas Meja dan Tempat duduk *Official*:
 - a) Meja / Kursi pertandingan. *Match Control* dengan minimal 1 unit komputer lengkap dengan *printer* dan *operator*.
 - b) Meja / Kursi *Referee* / *Deputy Referee*.
 - c) Meja / Kursi Tim Medis.
 - d) Meja / Kursi petugas *Shuttlecock*.
 - e) Meja / Kursi Koordinator Wasit / Hakim Garis.
 - f) Area tempat duduk Wasit / Hakim Garis.
 - g) *Lay out* lapangan dengan posisi *A-board*.
- b. Akomodasi yang layak, cukup untuk minimal 750 peserta.
- c. Ada *Representative* dari PB PBSI.
- d. Ada *Referee* bersertifikat nasional.
- e. Ada wasit international, nasional dan daerah.
- f. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
- g. Ada Tim Keabsahan Atlet dari PBSI.
- h. Ada Tim Pemandu Bakat dari PBSI.
- i. Ada *scoreboard* manual/electric 2 unit di setiap lapangan GOR pertandingan dari babak pertama sampai dengan babak final yang secara jelas dapat dilihat oleh penonton.
- j. *A-Board* atau *Banner/Spanduk* dari Sponsor tidak menggunakan warna dominan Putih atau warna muda untuk latar belakang/*background*, serta tidak menggunakan cat mengkilap.
- k. *Drawing/undian* dilakukan oleh *Referee* 8 hari sebelum Kejurnas dibuka, dan harus ada pemisahan daerah atlet untuk pertandingan perorangan, pemisahan klub atlet untuk pertandingan beregu.
- l. *Manager meeting* diadakan sehari sebelum Kejurnas dimulai.
- m. Total hadiah untuk kelompok Dewasa perorangan / beregu berupa uang tunai minimal Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
- n. Total hadiah untuk kelompok Taruna perorangan berupa uang tunai minimal Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

II. Kejuaraan Liga Bulutangkis Indonesia

1. Kejuaraan Liga Bulutangkis di Indonesia diadakan setiap **2 (dua) tahun** sekali dengan sistem Uber Cup untuk kejuaraan bulutangkis beregu putri dan sistem Thomas Cup untuk kejuaraan bulutangkis beregu putra.
2. Ketentuan Kejuaraan akan diatur tersendiri.

III. Kejuaraan Antar Pusklat.

Kejuaraan Antar Pusklat pelaksanaan dan peraturannya diatur tersendiri.

IV. Kejuaraan Sirkuit Nasional

1. Kejuaraan Sirkuit Nasional adalah kejuaraan yang terbuka untuk semua warga PBSI yang didaftarkan oleh klubnya masing-masing, pemain Pelatnas dan **pemain asing/luar negeri**.
2. Atlet peserta dapat memperoleh hadiah dan poin ranking sesuai ketentuan.
3. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Sirkuit Nasional adalah PB PBSI dan dapat didelegasikan kepada Pengprov PBSI.
4. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh PB PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengprov penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
5. Kewajiban panitia penyelenggara.
 - a. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak dan elektronik.
 - b. Melaporkan hasil Kejuaraan Sirkuit Nasional kepada PB PBSI paling lambat 2 x 24 jam setelah kejuaraan selesai untuk menentukan ranking nasional.
6. Jumlah Kejuaraan Sirkuit Nasional
Jumlah kejuaraan Sirkuit Nasional setiap tahun maksimal 10 kejuaraan.
 - a. Jawa minimal 2 kejuaraan.
 - b. Sumatera minimal 1 kejuaraan.
 - c. Kalimantan minimal 1 kejuaraan.
 - d. Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Bali, NTT, NTB minimal 1 kejuaraan.
7. Jenis Pertandingan yang menghasilkan poin ranking :
 - a. Kelompok Dewasa : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - b. Kelompok Taruna : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - c. Kelompok Remaja : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - d. Kelompok Pemula : Tunggal Putra & Putri dan Ganda Putra & Putri.
8. Dalam penyelenggaraan Kejuaraan Sirkuit Nasional penyelenggara wajib memperlakukan jenis pertandingan: Kelompok Dewasa, Taruna, dan Remaja. **Kelompok Pemula adalah optional (tidak wajib).**
9. Syarat-syarat penyelenggara
 - a. Fasilitas lapangan yang memadai.
 - 1) **GOR utama minimal 4 lapangan dengan tribun penonton minimal untuk 750 orang dan ditambah maksimal 1 GOR penunjang.**
 - 2) Kursi untuk Wasit, Hakim Servis dan Hakim Garis.

- 3) Tiang net dan net yang memenuhi syarat (letak tiang diatas garis dan tinggi 155 cm).
- 4) Pengukur net tiap lapangan/*court*.
- 5) *Box*/keranjang untuk perlengkapan pemain.
- 6) Tanda interval tiap lapangan.
- 7) *Box* tempat *shuttlecock* bekas.
- 8) Alat pembersih lapangan, kain pel dan sapu.
- 9) Kursi didekat lapangan untuk pelatih/*coach*.
- 10) Jarak antar garis terluar lapangan dan antara garis terluar lapangan dengan tembok gedung olahraga minimal adalah 2,5 meter, untuk peletakan *A-board*.
- 11) Ketinggian GOR bulutangkis minimal 9 meter bebas halangan.
- 12) Ber AC atau tidak.
- 13) Adanya pembatas antara penonton di tribun dengan lapangan/*court*.
- 14) Fasilitas Meja dan Tempat duduk *Official*:
 - a) Meja / Kursi pertandingan. *Match Control* dengan minimal 1 unit komputer lengkap dengan *printer* dan *operator*.
 - b) Meja / Kursi *Referee* / *Deputy Referee*.
 - c) Meja / Kursi Tim Medis.
 - d) Meja / Kursi petugas *Shuttlecock*.
 - e) Meja / Kursi Koordinator Wasit / Hakim Garis.
 - f) Area tempat duduk Wasit / Hakim Garis
 - g) *Lay out* lapangan dengan posisi *A-board*
- b. **Akomodasi yang layak, cukup untuk minimal 750 peserta.**
- c. Ada *Representative* dari PB PBSI.
- d. Ada *Referee* bersertifikat nasional.
- e. Ada wasit nasional dan provinsi.
- f. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
- g. Ada Tim keabsahan atlet dari PBSI.
- h. Ada Tim Pemandu Bakat dari PBSI.
- i. Ada *scoreboard* manual/electric 2 unit di setiap lapangan GOR utama dari babak pertama sampai dengan babak final yang secara jelas dapat dilihat oleh penonton.
- j. *A-Board* atau *Banner/Spanduk* dari Sponsor tidak menggunakan warna dominan putih atau warna muda untuk latar belakang/*background*, serta tidak menggunakan cat mengkilap.
- k. *Drawing/undian* dilakukan oleh *Referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan klub/pusdiklat atau daerah atlet.
- l. *Manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
- m. **Total hadiah untuk kelompok Dewasa perorangan berupa uang tunai minimal Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).**
- n. **Total hadiah untuk kelompok Taruna perorangan berupa uang tunai minimal Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).**
- o. **Total hadiah untuk kelompok Remaja perorangan berupa uang tunai minimal Rp. 15.000.000,-(lima belas juta rupiah).**
- p. Tidak ada Juara Umum.
- q. Bila Panitia menyediakan Piala Gubernur/Walikota dan sejenisnya, hanya diberikan pada Tunggal Dewasa Putra.

V. Kejuaraan Multi-Provinsi

1. Kejuaraan Multi-Provinsi adalah kejuaraan yang pesertanya terdiri dari atlet PBSI dari beberapa Pengprov dengan wilayah Provinsi yang telah ditentukan oleh PB PBSI
Contoh: Kejuaraan se-Sumatera.
2. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Multi provinsi adalah PB PBSI dan dapat didelegasikan kepada Pengprov PBSI.
3. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh PB PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengprov PBSI penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
4. Kewajiban panitia penyelenggara.
 - a. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak dan elektronik.
 - b. Melaporkan hasil Kejuaraan Multi-Provinsi paling lambat 2 x 24 jam setelah kejuaraan selesai kepada PB PBSI untuk menentukan ranking nasional.
5. Jumlah Kejuaraan Multi-Provinsi:
 - a. Maksimum satu kali kejuaraan se-Sumatera per-tahun.
 - b. Maksimum satu kali kejuaraan se-Jawa per-tahun.
 - c. Maksimum satu kali kejuaraan se-Kalimantan per-tahun.
 - d. Maksimum satu kali kejuaraan se-Sulawesi, Maluku, dan Papua pe-tahun.
 - e. Maksimum satu kali kejuaraan se-Bali, NTB, dan NTT per-tahun.
6. Jenis Pertandingan yang menghasilkan poin ranking:
 - a. Kelompok Dewasa : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - b. Kelompok Taruna : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - c. Kelompok Remaja : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - d. Kelompok Pemula : Tunggal Putra & Putri dan Ganda Putra & Putri.
 - e. Kelompok Anak2 : Tunggal Putra & Putri.
7. Dalam Kejuaraan Multi-Provinsi penyelenggara diwajibkan mempertandingkan jenis pertandingan: Kelompok Dewasa, Taruna, dan Remaja.
8. Syarat-syarat penyelenggaraan.
 - a. Fasilitas lapangan yang memadai.
 - 1) **GOR utama minimal 4 lapangan dengan tribun penonton minimal untuk 600 orang dan ditambah maksimal 1 GOR penunjang.**
 - 2) Kursi untuk Wasit, Hakim Servis dan Hakim Garis.
 - 3) Tiang net dan net yang memenuhi syarat (letak tiang diatas garis dan tinggi 155 cm).
 - 4) Pengukur net tiap lapangan/*court*.
 - 5) *Box*/keranjang untuk perlengkapan pemain.
 - 6) Tanda interval tiap lapangan.
 - 7) *Box* tempat *shuttlecock* bekas.
 - 8) Alat pembersih lapangan, kain pel dan sapu.
 - 9) Kursi didekat lapangan untuk pelatih/*coach*.
 - 10) Jarak antar garis terluar lapangan dan antara garis terluar lapangan dengan tembok gedung olahraga minimal adalah 2,5 meter, untuk peletakan *A-board*.

- 11) Ketinggian GOR bulutangkis minimal 9 meter bebas halangan.
- 12) Ber AC atau tidak.
- 13) Adanya pembatas antara penonton di tribun dengan lapangan/*court*.
- 14) Fasilitas Meja dan Tempat duduk *Official*:
 - a) Meja / Kursi pertandingan. *Match Control* dengan minimal 1 unit komputer lengkap dengan *printer* dan *operator*.
 - b) Meja / Kursi *Referee / Deputy Referee*.
 - c) Meja / Kursi Tim Medis.
 - d) Meja / Kursi petugas *Shuttlecock*.
 - e) Meja / Kursi Koordinator Wasit / Hakim Garis.
 - f) Area tempat duduk Wasit / Hakim Garis
 - g) *Lay out* lapangan dengan posisi *A-board*.
- b. **Akomodasi yang layak, cukup untuk minimal 600 peserta.**
- c. Ada *Representative* dari PB PBSI.
- d. Ada *Referee* yang bersertifikat nasional.
- e. Ada wasit nasional dan provinsi.
- f. Ada Tim Keabsahan dari PB PBSI.
- g. Ada Tim Pemandu Bakat.
- h. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
- i. Ada *scoreboard* yang secara jelas dapat dilihat oleh penonton di babak semifinal dan final (diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan *scoreboard*).
- j. *A-Board* atau *Banner/Spanduk* dari Sponsor tidak menggunakan warna dominan putih atau warna muda untuk latar belakang/*background*, serta tidak menggunakan cat mengkilap.
- k. *Drawing/undian* dilakukan oleh *Referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan klub/pusdiklat/pelatda atau daerah atlet.
- l. *Manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
- m. Total hadiah uang dan/atau barang untuk para juara, jumlahnya ditentukan oleh panitia penyelenggara.

VI. Kejuaraan Provinsi (Kejurprov)

1. Kejuaraan Provinsi adalah kejuaraan yang diadakan setahun sekali oleh Pengprov PBSI dan diikuti oleh atlet-atlet provinsi tersebut.
2. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Provinsi adalah Pengprov PBSI dan dapat didelegasikan kepada Pengkab/kot PBSI.
3. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh Pengprov PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengkab/Kot PBSI penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
4. Kewajiban panitia penyelenggara.
 - a. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak dan elektronik.
 - b. Melaporkan hasil Kejuaraan Provinsi kepada PB PBSI paling lambat 2 x 24 jam setelah kejuaraan selesai, untuk menentukan ranking nasional.
5. Jumlah kejuaraan sama dengan jumlah provinsi di Indonesia, karena semua Pengprov di Indonesia wajib menyelenggarakan Kejurprov.

6. Jenis pertandingan yang menghasilkan poin ranking:
 - a. Pada tahun ganjil diadakan pertandingan perorangan sebagai berikut:
 - Dewasa : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Taruna : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Remaja : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Pemula : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri.
 - Anak-anak : Tunggal Putra & Putri.
 - b. Pada tahun genap diadakan pertandingan sebagai berikut:
 - Dewasa : Kejuaraan beregu Antar Klub dengan sistem piala Sudirman.
 - Taruna : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Remaja : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Pemula : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri.
 - Anak-anak : Tunggal Putra & Putri.
7. Dalam penyelenggaraan Kejuaraan Provinsi penyelenggara wajib mempertandingkan jenis pertandingan: Kelompok Taruna, Remaja, Pemula dan Anak-Anak.
8. Syarat-syarat penyelenggaraan.
 - a. **GOR Utama minimal 4 lapangan dengan tribun penonton minimal untuk 500 orang dan ditambah maksimal 1 GOR penunjang.**
 - b. **Akomodasi yang layak, cukup untuk minimal 500 peserta.**
 - c. Ada *Representative* dari Pengprov PBSI.
 - d. Ada *Referee* yang ditunjuk oleh Pengprov PBSI setempat.
 - e. Ada wasit provinsi dan kabupaten/Kota.
 - f. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
 - g. Ada *scoreboard* yang secara jelas dapat dilihat oleh penonton di babak semifinal dan final (diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan *scoreboard*).
 - h. *Drawing/undian* dilakukan oleh *Referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan Kabupaten/Kota atlet.
 - i. *Manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
 - j. Hadiah untuk para juara berupa uang dan/atau barang, jumlahnya diatur oleh panitia penyelenggara.

VII. Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota

Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota adalah kejuaraan yang diadakan oleh minimal 4 Pengkab/-Kot PBSI dalam satu provinsi yang mendapat persetujuan dari Pengprov PBSI setempat dan pesertanya adalah atlet Pengkab/Kot tersebut.

1. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota adalah Pengprov PBSI dan dapat didelegasikan kepada Pengkab/kot PBSI.
2. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh Pengprov PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengkab/Kot PBSI penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
3. Kewajiban panitia penyelenggara.
 - a. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak.
 - b. Melaporkan hasil Kejuaraan Multi-Kabupaten/Kota paling lambat 2 x 24 jam setelah kejuaraan selesai kepada:
 - 1) PB PBSI untuk menentukan ranking nasional.
 - 2) Pengprov PBSI untuk menentukan ranking provinsi.
 - 3) Pengkab/Kot PBSI untuk menentukan ranking Kabupaten/Kota.

4. Jenis pertandingan yang menghasilkan poin ranking:
 - Kelompok Dewasa : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
 - Kelompok Taruna : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
 - Kelompok Remaja : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
 - Kelompok Pemula : Tunggal Putra & Putri dan Ganda Putra & Putri.
 - Kelompok Anak-Anak : Tunggal Putra & Putri.
 - Kelompok Usia Dini : Tunggal Putra & Putri.
 - Kelompok Veteran
 - Diatas 35 tahun : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Diatas 40 tahun : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Diatas 45 tahun : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Diatas 50 tahun : Ganda Putra & Putri.
 - Diatas 55 tahun : Ganda Putra & Putri.

Dan seterusnya dengan interval 5 tahun, tetapi yang mendapat poin ranking hanya sampai dengan umur 55 tahun.
5. Penyelenggara wajib mempertandingkan jenis pertandingan: Kelompok Pemula dan Anak-Anak.
6. Pertandingan Kelompok Kemampuan wajib diselenggarakan. Apabila ada pertandingan Kelompok Kemampuan yang tidak memenuhi ketentuan nomor 9 dalam Sistem Kejuaraan PBSI maka atlet boleh memilih Kelompok Kemampuan yang lain.
7. Adapun Kelompok Kemampuan adalah:
 - a. Kelompok Utama : Kemampuan bermain sudah mahir
 - b. Kelompok Madya : Kemampuan bermain sedang
 - c. Kelompok Dasar : Baru bisa bermain.
8. Syarat-syarat penyelenggaraan.
 - a. Fasilitas lapangan yang memadai.
 - b. Ada *Representative* dari Pengprov PBSI.
 - c. Ada *Referee* yang ditunjuk oleh Pengprov PBSI setempat.
 - d. Ada wasit provinsi dan kabupaten/Kota.
 - e. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
 - f. Ada *scoreboard* yang secara jelas dapat dilihat oleh penonton di babak semifinal dan final (diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan *scoreboard*).
 - g. *Drawing/undian* dilakukan oleh *Referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan klub atau Kabupaten/Kota atlet.
 - h. *Manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
 - i. Total hadiah uang dan/atau barang untuk para juara, jumlahnya ditentukan oleh panitia penyelenggara.

VIII. Kejuaraan Kabupaten/Kota (Kejurkab/kot)

1. Kejuaraan Kabupaten/Kota adalah kejuaraan tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun dengan peserta atlet anggota klub PBSI kabupaten atau kota setempat.
2. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Kabupaten/Kota adalah Pengkab/kot PBSI dan dapat didelegasikan kepada panitia penyelenggara.
3. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh Pengkab/Kot PBSI, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada panitia penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
4. Kewajiban panitia penyelenggara.
 - a. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak.
 - b. Melaporkan hasil Kejuaraan Kabupaten/Kota paling lambat 2 x 24 jam setelah kejuaraan selesai kepada:
 - 1) PB PBSI untuk menentukan ranking nasional.
 - 2) Pengprov PBSI untuk menentukan ranking provinsi.
 - 3) Pengkab/Kot PBSI untuk menentukan ranking Kabupaten/Kota
5. Jumlah kejuaraan kabupaten/kota PBSI sama dengan jumlah Kabupaten atau kota di seluruh Indonesia.
6. Jenis pertandingan yang menghasilkan poin ranking:

| | |
|--------------------|---|
| Kelompok Dewasa | : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran. |
| Kelompok Taruna | : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran. |
| Kelompok Remaja | : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran. |
| Kelompok Pemula | : Tunggal Putra & Putri dan Ganda Putra & Putri. |
| Kelompok Anak-Anak | : Tunggal Putra & Putri. |
| Kelompok Usia Dini | : Tunggal Putra & Putri. |
| Kelompok Veteran | |
| - Diatas 35 tahun | : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran. |
| - Diatas 40 tahun | : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran. |
| - Diatas 45 tahun | : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran. |
| - Diatas 50 tahun | : Ganda Putra & Putri. |
| - Diatas 55 tahun | : Ganda Putra & Putri. |

Dan seterusnya dengan interval 5 tahun, tetapi yang mendapat poin ranking hanya sampai dengan umur 55 tahun.
7. Penyelenggara wajib mempertandingkan jenis pertandingan: Kelompok Pemula dan Anak-Anak.

8. Pertandingan Kelompok Kemampuan wajib diselenggarakan. Apabila ada pertandingan Kelompok Kemampuan yang tidak memenuhi ketentuan nomor 9 dalam Sistem Kejuaraan PBSI, maka atlet boleh memilih Kelompok Kemampuan yang lain.
9. Adapun Kelompok Kemampuan adalah:
 - a. Kelompok Utama : Kemampuan bermain sudah mahir.
 - b. Kelompok Madya : Kemampuan bermain sedang.
 - c. Kelompok Dasar : Baru bisa bermain.
10. Syarat-syarat penyelenggara.
 - a. Fasilitas lapangan yang memadai.
 - b. Ada *Representative* dari Pengkab/Kot PBSI.
 - c. Ada *Referee* yang ditunjuk oleh Pengkab/Kot PBSI setempat.
 - d. Ada wasit provinsi dan kabupaten/kota.
 - e. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
 - f. Ada *scoreboard* yang secara jelas dapat dilihat oleh penonton di babak semifinal dan final (diharapkan babak sebelumnya juga sudah disediakan *scoreboard*).
 - g. *Drawing/undian* dilakukan oleh *Referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan klub atlet.
 - h. *Manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
 - i. Total hadiah uang dan/atau barang untuk para juara, jumlahnya ditentukan oleh panitia penyelenggara.

IX. Kejuaraan Swasta Tingkat Nasional

1. Kejuaraan Swasta Tingkat Nasional adalah kejuaraan terbuka bagi atlet-atlet anggota PBSI dan pemain luar negeri, yang dikelola oleh swasta dan mendapat pengakuan dari PB PBSI.
2. Penanggung jawab penyelenggaraan Kejuaraan Swasta Tingkat Nasional adalah swasta penyelenggara yang bersangkutan.
3. Dalam pelaksanaannya, penyelenggara harus bekerja sama dan melibatkan Pengprov setempat.
4. Hak periklanan, hak siar televisi, radio, internet, dan dokumentasi serta hak-hak lainnya dimiliki oleh swasta penyelenggara, namun hak-hak tersebut dapat diserahkan kepada Pengda penyelenggara kejuaraan baik seluruhnya maupun sebagian.
5. Kewajiban panitia penyelenggara.
 - a. Mempublikasikan seluruh kegiatan melalui media cetak dan elektronik.
 - b. Melaporkan hasil kejuaraan kepada PB PBSI paling lambat 2 x 24 jam setelah kejuaraan selesai untuk menentukan ranking nasional.
6. Jumlah Kejuaraan Swasta Tingkat Nasional yang menghasilkan poin ranking ditentukan oleh PB PBSI berdasarkan swasta yang mendaftar kepada Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI sesuai peraturan yang telah ditetapkan.

7. Jenis Pertandingan yang menghasilkan poin ranking:
- Kelompok Dewasa : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
 - Kelompok Taruna : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
 - Kelompok Remaja : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri dan Ganda Campuran.
 - Kelompok Pemula : Tunggal Putra & Putri dan Ganda Putra & Putri.
 - Kelompok Anak-Anak : Tunggal Putra & Putri.
 - Kelompok Usia Dini : Tunggal Putra & Putri.
 - Kelompok Veteran
 - Diatas 35 tahun : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Diatas 40 tahun : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Diatas 45 tahun : Tunggal Putra & Putri, Ganda Putra & Putri, dan Ganda Campuran.
 - Diatas 50 tahun : Ganda Putra & Putri.
 - Diatas 55 tahun : Ganda Putra & Putri.
- Dan seterusnya dengan interval 5 tahun, tetapi yang mendapat poin ranking hanya sampai dengan umur 55 tahun.
8. Dalam penyelenggaraan Kejuaraan Swasta Tingkat Nasional, penyelenggara wajib mempertandingkan jenis pertandingan Kelompok Dewasa.
9. Apabila penyelenggara Kejuaraan Swasta Tingkat Nasional hanya mempertandingkan 1 (satu) jenis pertandingan saja selain Kelompok Dewasa, maka harus dimintakan persetujuan PB PBSI dan disebutkan dalam formulir pendaftaran penyelenggara sesuai dengan **Sistem Kejuaraan PBSI No. V (umum) poin 6b sampai dengan 6e**. Adapun kelompok kemampuan dalam kejuaraan ini adalah kelompok utama (mahir).
10. Syarat-syarat penyelenggaraan.
- a. Fasilitas lapangan yang memadai.
 - 1) **GOR Utama minimal 4 lapangan dengan tribun penonton minimal untuk 750 orang dan ditambah maksimal 1 GOR penunjang**
 - 2) Kursi untuk Wasit, Hakim Servis dan Hakim Garis.
 - 3) Tiang net dan net yang memenuhi syarat (letak tiang diatas garis dan tinggi 155 cm).
 - 4) Pengukur net tiap lapangan/*court*.
 - 5) *Box*/keranjang untuk perlengkapan pemain.
 - 6) Tanda interval tiap lapangan.
 - 7) *Box* tempat *shuttlecock* bekas.
 - 8) Alat pembersih lapangan, kain pel dan sapu.
 - 9) Kursi didekat lapangan untuk pelatih/*coach*.
 - 10) Jarak antar garis terluar lapangan dan antara garis terluar lapangan dengan tembok gedung olahraga minimal adalah 2,5 meter, untuk peletakan *A-board*.

- 11) Ketinggian GOR bulutangkis minimal 9 meter bebas halangan.
- 12) Ber AC atau tidak.
- 13) Adanya pembatas antara penonton di tribun dengan lapangan/*court*.
- 14) Fasilitas Meja dan Tempat duduk *Official*:
 - a) Meja / Kursi pertandingan. *Match Control* dengan minimal 1 unit komputer lengkap dengan *printer* dan *operator*.
 - b) Meja / Kursi *Referee / Deputy Referee*.
 - c) Meja / Kursi Tim Medis.
 - d) Meja / Kursi petugas *Shuttlecock*.
 - e) Meja / Kursi Koordinator Wasit / Hakim Garis.
 - f) Area tempat duduk Wasit / Hakim Garis
 - g) *Lay out* lapangan dengan posisi *A-board*
- b. **Akomodasi yang layak, cukup untuk minimal 750 peserta.**
- c. Ada *Representative* dari PB PBSI.
- d. Ada *Referee* bersertifikat nasional.
- e. Ada wasit nasional dan provinsi.
- f. Ada hakim garis dan petugas pertandingan.
- g. Ada Tim Keabsahan PBSI.
- h. Ada Tim Pemandu Bakat PBSI.
- i. Ada *scoreboard* manual/electrik 2 unit di setiap lapangan GOR utama dari babak pertama sampai dengan babak final yang secara jelas dapat dilihat oleh penonton.
- j. *Drawing/undian* dilakukan oleh *Referee* paling lambat 8 hari sebelum kejuaraan dimulai, dan harus ada pemisahan klub/pusdiklat atau daerah atlet.
- k. *Manager meeting* diadakan sehari sebelum kejuaraan dimulai.
- l. Total hadiah untuk kelompok Dewasa berupa uang tunai minimal **Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).**
- m. Hadiah untuk kelompok Veteran dan Taruna ke bawah berupa uang dan/atau barang, jumlahnya ditentukan oleh panitia penyelenggara.
- n. Total hadiah berupa uang untuk Kejuaraan Swasta Tingkat Nasional yang hanya mempertandingkan satu jenis pertandingan saja selain Kelompok Dewasa, akan ditentukan oleh Bidang Turnamen & Perwasitan PB PBSI.
- o. Membayar biaya administrasi pengakuan kepada PBSI sebelum pelaksanaan sebesar **10 % dari total hadiah** atau berdasarkan MOU.

Tabel Pertandingan yang diselenggarakan dalam Kejuaraan

| Kejuaraan | Kelompok Umur | | | | | | |
|-------------------------|---------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|---------|
| | Dewasa | Taruna | Remaja | Pemula | Anak-anak | Usia Dini | Veteran |
| Kejurnas | W | W | - | - | - | - | - |
| Sirkuit Nasional | W | W | W | O* | - | - | - |
| Multi- Provinsi | W | W | W | O* | - | - | - |
| KejurProv | O* | W | W | W | W | - | - |
| Multi-Kab./Kot | O* | O* | O* | W | W | O* | O* |
| KejurKab./Kot | O* | O* | O* | W | W | O* | O* |
| Swasta Tingkat Nasional | W | O* | O* | O* | O* | O* | O* |

Tabel Jenis Pertandingan yang diselenggarakan

| Jenis Pertandingan | Kelompok Umur | | | | | | |
|--------------------|---------------|--------|--------|--------|-----------|-----------|---------|
| | Dewasa | Taruna | Remaja | Pemula | Anak-anak | Usia Dini | Veteran |
| Tunggal Putra | W | W | W | W | W | W | O* |
| Tunggal Putri | W | W | W | W | W | W | O* |
| Ganda Putra | W | W | W | W | O | O | W |
| Ganda Putri | W | W | W | W | O | O | W |
| Ganda Campuran | W | W | W | O | O | O | O* |

Keterangan:

1. W : Wajib dan mendapatkan poin ranking
2. O : *Optional* (tidak wajib), tidak mendapatkan poin ranking apabila diselenggarakan
3. O* : *Optional* (tidak wajib), mendapatkan poin ranking apabila diselenggarakan
4. - : Tidak diselenggarakan/dipertandingkan.